

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
SD NEGERI WONOSARI 02 KOTA SEMARANG



Disusun oleh :

1. WAHYU PRIYANDONO	1401409053
2. LUTFI MAULINA	1401409089
3. MUSFIRATUN BANA	1401409130
4. MUHAMMAD ARIF IKHWANUDDIN	1401409135
5. LIDWINA RATIH NURMIYANTI	1401409176
6. FENTI MULYANI RAHMAWATI	1401409239
7. NURUL SHOLIAH WAHYU HIDAYATI	1401409316
8. ADIK RIAN SAPUTRA	1401409404
9. HERI SISWANTO	6102409014
10.FATHUL AZIZ SHOFI	6102409021

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator PPL

Kepala SD N Wonosari 02

Drs. Mujiyono, M.Pd

NIP. 195306061981031003



Achlani, S.Pd.I

NIP. 19531010 197802 1 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, yang diantaranya ialah berupa kesempatan dan kemampuan untuk melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) serta menyelesaikan laporan ini. Laporan Pelaksanaan PPL 1 yang disusun guna memenuhi tugas kelompok mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan semester 7. Selain itu sebagai salah satu syarat lulus S1 PGSD dan PGPJSD UNNES.

Kegiatan PPL 1 yang berlokasi di SD Negeri Wonosari 02 Kecamatan Ngaliyan Kotamadya Semarang dan dilaksanakan tanggal 30 Juli 2012 sampai 8 Agustus 2012. Kegiatan yang kami laksanakan tentu tidak akan berjalan lancar tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami ucapkan terima kasih kepada:

1. Dra. Hartati, M.Pd selaku ketua jurusan PGSD
2. Drs. Mugiyo Hartono, M.Pd selaku ketua jurusan PGPJSD
3. Drs. Mujiyono M.Pd selaku Dosen Koordinator dan Dosen Pembimbing di SD Negeri Wonosari 02
4. Agus Widodo Suropto, S. Pd., M. Pd. selaku Dosen Pembimbing di SD Negeri Wonosari 02
5. Achlani, S.Pd.I selaku Kepala SD Negeri Wonosari 02
6. Semua guru dan staf akademik di SD Negeri Wonosari 02
7. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Kami menyadari laporan ini masih banyak sekali kekurangan, untuk itu kami harapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun. Semoga laporan ini dapat bermanfaat pada kami khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Semarang, 3 Agustus 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

1. Halaman Judul.....	i
2. Halaman Pengesahan	ii
3. Kata Pengantar	iii
4. Daftar isi.....	iv
5. Isi.....	1
a. BAB I (Pendahuluan)	1
1) Latar Belakang.....	1
2) Tujuan.....	1
3) Manfaat.....	2
b. BAB II(Hasil Pengamatan)	3
c. BAB III(Penutup)	11
1) Simpulan.....	11
2) Saran	11
d. Refleksi diri	12
1) Wahyu Priyandono (1401409053).....	12
2) Lutfi Maulina (1401409089)	15
3) Musfiratun Bana (1401409130).....	18
4) Muhammad Arif Ikhwanuddin (1401409135)	21
5) Lidwina Ratih Nurmiyanti (1401409176)	24
6) Fenti Mulyani Rahmawati (1401409239).....	27
7) Nurul Sholihah Wahyu Hidayati (1401409316).....	30
8) Adik Rian Saputra (1401409404).....	32
9) Heri Siswanto (6102409014).....	35
10) Fathul Aziz Shofi (6102409021)	38
6. Lampiran	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu universitas negeri yang memiliki fungsi utama mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Salah satunya adalah jurusan S1 PGSD dan S1 PGPJSD untuk menghasilkan guru-guru SD yang professional. Lulusan S1 PGSD dan S1 PGPJSD diharapkan dapat menjadi guru SD yang berkualitas yang mempunyai kompetensi pedagogik , profesional, sosial dan personal. Empat unsur tersebut harus menyatu dalam diri seorang guru yang professional. Karena seorang guru bukan hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai pendidik, apalagi jenjang sekolah dasar merupakan pondasi dari semua jenjang pendidikan. Jika pondasinya baik dan kokoh maka akan baik pula kelanjutannya.

Berdasarkan kenyataan tersebut maka UNNES sebagai penyelenggara S1 PGSD dan S1 PGPJSD mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) sebagai salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa calon guru. Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian berkelanjutan dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES. PPL dilakukan dalam dua tahap yaitu PPL tahap 1 dan PPL tahap 2. Program PPL diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan Bangsa Indonesia.

B. Tujuan

Secara umum PPL bertujuan untuk membimbing calon guru untuk menguasai kemampuan pedagogis keguruan. Secara lebih rinci tujuan tersebut adalah :

1. Mengetahui keadaan sebenarnya di SD secara lebih luas
2. Sebagai pendekatan antara teori yang diterima dengan kenyataan yang ada di lapang

3. Mengetahui secara langsung kegiatan pembelajaran di sekolah dasar meliputi :
 - a. Rencana pembelajaran
 - b. Pelaksanaan belajar mengajar
 - c. Evaluasi
 - d. Tindak lanjut
 - e. Pengkondisian kelas

C. Manfaat

Kegiatan PPL I mempunyai beberapa manfaat untuk calon guru, antara lain :

1. Dapat membandingkan pengetahuan yang diperoleh selama di perkuliahan dengan kondisi yang nyata di SD.
2. Dapat memperoleh pengalaman langsung dari hasil observasi selama di SD.
3. Mengetahui proses administrasi di SD.
4. Mengetahui administrasi dan ko kurikuler yang ada di SD.

BAB II PENGAMATAN

A. Keadaan Fisik Sekolah / Tempat Latihan

SDN Wonosari 02 menempati tanah seluas $\pm 3540 \text{ m}^2$ dengan status kepemilikan tanah milik sendiri. Di dalamnya terdapat 6 ruang kelas dalam kondisi kurang baik, 4 ruang kelas kondisi cukup baik, 1 ruang guru/kantor dengan kondisi baik, 1 ruang guru kepala sekolah kondisi baik, 1 ruang perpustakaan kondisi cukup baik, 1 ruang UKS kondisi cukup, 1 ruang kamar mandi guru kondisi baik, dan 4 ruang kamar mandi siswa kondisi kurang sehat.

Identitas Sekolah yang Diamati		
1.	Nama Sekolah	SD Negeri Wonosari 02
2.	Nomor Statistik	102036316004
3.	NPSN	20337701
4.	Propinsi	Jawa Tengah
5.	Otonomi Daerah	Kota Semarang
6.	Kecamatan	Ngaliyan
7.	Desa/ Kelurahan	Wonosari
8.	Jalan dan Nomor	Jalan Raya Mangkang Km.16 Kota Semarang
9.	Kode Pos	50168
10.	Telepon	Kode Wilayah : 024, Nomor : 8662590
11.	Faxcimile / Fax	-
12.	Daerah	Perkotaan
13.	Status Sekolah	Negeri
14.	Kelompok Sekolah	Dabin 5
15.	Akreditasi	A
16.	Kategori Sekolah	SD Standar Nasional
17.	Manajemen Sekolah	SPM (Standar Pelayanan Minimal) dan MBS
18.	Kurikulum	KTSP (Kurikulum SD Negeri Wonosari 02)
19.	Surat Keputusan / SK	Nomor: 421.2/001/VI/34/85 Tanggal : 1 Oktober 1985
20.	Penerbit SK Ditandatangani	Gubernur Jawa Tengah

21.	Tahun Berdiri	Tahun 1947
22.	Tahun Penerbitan	Tahun 1947
23.	Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi
24.	Bangunan Sekolah	Milik sendiri
25.	Lokasi Sekolah	Jalan raya Mangkang
26.	Jarak ke pusat kecamatan	± 16 KM
27.	Jarak ke pusat Otda	± 16 KM
28.	Terletak pada lintasan	Kota
29.	Perjalanan perubahan sekolah	SD Negeri Mangkang kulon 01 SD Negeri Wonosari 02
30.	Menerima Dana BOS	
31.	Bantuan pendamping BOS (BPPP) berwujud barang	

B. Keadaan Lingkungan Sekolah / Tempat Latihan

SD N Wonosari 02 terletak di Jalan Raya Mangkang Semarang, kota Semarang. Jalan raya ini merupakan jalan penghubung bagi para anggota sekolah baik guru, siswa ataupun wali murid menuju ke lokasi sekolah dan merupakan satu-satunya akses. Hal ini terlihat bila ditinjau dari letak bangunan, SD N Wonosari 02 dikelilingi berbagai jenis bangunan. Di depan persis, tepatnya disebelah utara terdapat Jalan Raya Mangkang Semarang dan kira-kira 100 meter terdapat SD N Mangkang Kulon 01 dan SD N Mangkang Kulon 02. Disebelah timur berhimpitan langsung dengan sebuah TK dan PUSKESMAS. ± 200 meter ke barat dari SD terdapat sebuah pabrik yang masih beroperasi dan disebelah selatan terdapat lahan kosong.

Menuju ke dalam sekolah, lingkungan di SD N Wonosari 02 didapati banyak berjajar pohon-pohon rindang yang membuat suasana sekolah menjadi teduh dan asri. Akan tetapi, banyaknya pohon-pohon rindang ini menyebabkan banyak daun jatuh di halaman sekolah khususnya dan membuat sanitasi di sekitar sekolah menjadi tersumbat. Dari tingkat kebisingan bisa dikatakan cukup tinggi, yang menjadi penyebab utama yaitu letak sekolah yang berhadapan langsung dengan jalan raya yang cukup padat lalulintasnya dan dikelilingi sejumlah bangunan. Masyarakat sekitar sekolah pun merupakan masyarakat industri yang ditunjukkan dengan banyaknya pabrik-pabrik yang berada tidak jauh dari lokasi sekolah.

C. Fasilitas Sekolah / Tempat Latihan

SDN Wonosari 02 memiliki 1 ruangan Kepala Sekolah yang terletak bersebelahan dengan ruang guru. Kondisi ruangan kepala sekolah cukup baik dan nyaman ditempati, dikarenakan berbagai fasilitas yang ada di dalamnya. Seperti misalnya, terdapat almari-almari untuk menyimpan berbagai data dokumen penting sekolah, sederet penghargaan yang diterima sekolah atas prestasi-prestasi siswa maupun guru, alat komunikasi seperti telepon dan juga media elektronik berupa sebuah komputer. Kondisi dinding dalam ruangan ini pun baik, hanya terdapat sedikit retak di beberapa bagian dinding. Langit-langit ruangan pun utuh dan bersih. Selain itu, di dalam ruangan kepala sekolah ini tersedia meja dan kursi tamu untuk menyambut tamu yang datang. Meja dan kursi tamu ini pun terpelihara dengan baik. Ruangan juga cukup terang dan memiliki ventilasi udara yang baik. Penempatan perabot serta barang-barang lainnya sudah diatur secara rapi, bahkan tempat sampah diletakkan pada tempat yang mudah dijangkau. Bagian dinding dalam ruangan ini telah tertempel berbagai macam grafik serta statistik data berupa data guru, siswa dan tenaga lainnya, terdapat pula gambar denah sekolah, program kerja sekolah tahunan serta struktur organisasi SDN Wonosari 02.

Kondisi ruangan guru tidak jauh berbeda dengan ruangan kepala sekolah, ada beberapa bagian dinding yang retak. Namun langit-langitnya sudah utuh dan tetap bersih. Komponen-komponen dalam ruangan pun lengkap dan masih berfungsi dengan baik. Ruangan guru ini juga cukup terang diiringi dengan ventilasi yang baik. Luas ruangan yang ditempati oleh 19 guru ini masih membutuhkan pelebaran di beberapa tempat, dikarenakan jarak meja antar guru yang masih terlalu sempit sehingga terkesan penuh sesak di dalamnya. Di dalam ruang guru sudah terdapat lemari untuk menyimpan surat-surat berharga, alat-alat administrasi pun dimanfaatkan, dirawat serta disimpan dengan baik.

SDN Wonosari 02 ini juga memiliki berbagai ruang penunjang untuk proses pembelajaran, antara lain ruang perpustakaan, laboratorium, UKS, dan juga koperasi. Namun ruang koperasi dan juga laboratorium beserta berbagai peralatannya ditempatkan berbagi dengan ruang kelas I B sehingga penda penggunaanya kurang optimal, dikarenakan siswa kelas I B juga bergantian masuk kelas dengan siswa kelas II B. Sedangkan di dalam ruang perpustakaan, selain menampung berbagai buku pelajaran dan buku bacaan, juga terdapat 5 buah komputer yang dapat dimanfaatkan untuk praktik ekstra komputer. Tidak adanya ruangan tersendiri bagi lab komputer dikarenakan kurang tersedianya

ruangan pada SDN Wonosari 02, selain itu jumlah komputer yang masih terbatas sehingga tidak dapat ditempatkan dalam satu ruang tertentu. Ruangan perpustakaan ini memiliki dinding yang sudah agak retak dan keadaan langit-langit yang sudah tidak utuh, ada beberapa bagian yang sudah berlubang di sana-sini namun pencahayaannya sudah cukup terang.

D. Penggunaan Sekolah

SD Negeri Wonosari 02 hanya digunakan untuk kegiatan belajar mengajar sekolah tersebut. Tidak ada pihak lain (sekolah) yang menggunakan sekolah untuk kepentingan diluar kegiatan belajar mengajar. Di SD Negeri Wonosari 02 ini terdapat pembagian jam KBM tetapi hanya untuk kelas I dan II yang bergantian. Kelas I masuk mulai pukul 07.00 sampai 09.15, setelah itu ruang kelas dipakai kelas II. Kelas II masuk mulai pukul 09.30 sampai 11.30. Keadaan tersebut terjadi dikarenakan ketidaktersediaan ruang kelas yang digunakan untuk KBM.

E. Keadaan Guru dan Siswa

1. Jumlah Guru dan Sebarannya Tiap Kelas

SDN Wonosari 02 memiliki staf guru sebanyak 17 orang yang mengampu siswa mulai kelas I sampai dengan kelas VI serta mengampu mata pelajaran tertentu seperti pendidikan agama dan penjasokes dan mata pelajaran muatan lokal.

Adapun persebaran tiap kelasnya adalah sebagai berikut, SDN Wonosari 02 memiliki guru kelas sebanyak 12 orang yang tersebar pada masing-masing kelas paralel mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI yang berjumlah 12 kelas. Ada juga guru kelas yang merangkap mengajar mata pelajaran SBK. Selain guru kelas, SDN Wonosari 02 memiliki 1 guru pengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mengajar mulai dari kelas I sampai kelas VI, 1 guru pengajar mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan yang mengajar mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI, 1 guru pengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu yang mengampu siswa kelas I sampai kelas VI, serta 1 guru pengajar Muatan Lokal Bahasa Inggris yang mengampu kelas III sampai dengan kelas VI.

Berdasarkan jumlah dan persebaran guru tersebut dapat dilihat bahwa di SDN Wonosari 02, Jumlah guru sudah ideal sehingga mampu memberikan peningkatan kualitas pembelajaran yang baik bagi siswa dan mampu memberikan pemahaman bagi

siswa terhadap sebuah mata pelajaran secara menyeluruh karena siswa memiliki seorang pengajar yang bertanggung jawab penuh terhadap kebutuhan para siswa dan mengetahui perkembangan siswa dengan baik karena guru memiliki tanggung jawab sesuai dengan kelasnya masing-masing tanpa adanya gangguan untuk mengampu kelas yang lain.

2. Jumlah Staf TU dan Tenaga Kependidikan Lainnya

SDN Wonosari 02 belum memiliki orang yang bertugas sebagai staf administrasi khusus, staf administrasi dirangkap oleh guru-guru itu sendiri. Tugas guru sebagai tenaga administrasi membantu sekolah dalam menyusun administrasi sekolah dan Administrasi BOS, adapun tugasnya adalah membantu mencatat laporan keuangan masuk, mencatat setiap terjadi transaksi keuangan, mencatat laporan transaksi keuangan secara berkala, serta membantu pencarian data atau laporan BOS online. Selain itu juga terdapat tenaga lain yaitu penjaga sekolah. Adapun keberadaan penjaga sekolah memberikan kontribusi bagi kebersihan, keamanan, dan kelancaran kegiatan yang diadakan sekolah.

3. Jenjang Pendidikan Terakhir Kepala Sekolah, Guru dan Tenaga Kependidikan

Berdasarkan data yang kami peroleh, jenjang pendidikan rata-rata staf kependidikan yang ada di SDN Wonosari 02 adalah sebagai berikut:

No	Nama	Gol Ruang	Jabatan	Jenis Guru	Mengajar		Jenjang Pendidikan Terakhir
					Kelas	Jam	
1.	Achlani , S.Pd.I 19531010 197802 1 007	IV A	Kep. Sek	Guru Kelas	IV-V	6	S 1
2.	E.M. Subajati, S.Pd. 19520907 197402 2 004	IV A	Guru	Guru Kelas	II A	24	D II
3.	Suhatno, S.Pd.SD 19560929 198201 1 005	IV A	Guru	Guru Kelas	V B	26	S 1
4.	Suryadi, S.Ag 19540418 198203 1 005	IV A	Guru	Guru Kelas	I-VI	24	D II
5.	Hariyati, A.Ma.Pd.SD 19611230 198806 2 001	IV A	Guru	Guru Agama Islam	I B	24	S 1
6.	Stentiningrum, A.Ma.Pd 19610226 198405 2 001	IV A	Guru	Guru Penjaskes	I-VI	24	S 1
7.	Juarni, S.Pd.SD	IV A	Guru	Guru Kelas	VI A	28	D II

	19650310 1993012 001						
8.	Suyati, A.Ma 19660110 199302 2 001	III D	Guru	Guru Kelas	VI B	28	S 1
9.	Sri Yatmiji, S.Pd.SD 19710617 199803 2 006	III C	Guru	Guru Kelas	I A	24	S 1
10.	Ni Ketut Siring, S.Ag 19650730 200003 2 001	III B	Guru	Guru Agama Hindu	I-VI	24	S 1
11.	Maria Tumeiningsih, S.Pd 19740501 200701 2 014	III B	Guru	Guru Kelas	V A	26	D II
12.	Dra. Wiwik Sri Sudarti 19641123 200701 2 005	III B	Guru	Guru Kelas	III B	24	D II
13.	Sulistyowati, S.Pd 19690511 200501 2 005	III A	Guru	Guru Kelas	IV A	24	D II
14.	Badrut Tamam 19780301 201101 1 002		Guru	Guru Kelas	III A	24	D II
15.	Nunung Pratidina, S.Pd		Guru	Guru Bahasa Inggris		18	S 1
16.	Ninik Rindanghatim A, Ma		Guru	Guru Kelas	II B	22	S 1
17.	Desy Ambarwati, A.Ma		Guru	Guru Kelas	IV B	22	S 1

4. Jumlah Siswa Tiap Kelas dan Sebarannya

Berdasarkan hasil observasi, jumlah persebaran siswa tiap kelas yang ada di SDN Wonosari 02 adalah sebagai berikut:

Murid	Jumlah murid per kelas						Total
	I	II	III	IV	V	VI	
Laki-laki	50	41	38	36	27	44	236
Perempuan	21	37	39	40	35	31	203
Total	71	78	77	76	62	75	439

F. Interaksi Sosial

Interaksi kepala sekolah dengan guru-guru terjalin baik, ketika di dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Hal ini terbukti dengan membaurnya guru dengan

kepala sekolah, guru bersikap hormat dan sangat menghargai kepala sekolah. Interaksi antar sesama guru, terjalin komunikasi baik sehingga hubungan kekeluargaan terjalin begitu erat. Setiap akan melakukan kegiatan, para guru melakukan briefing terlebih dahulu. Interaksi antara guru dengan siswa terjalin sangat hangat, terbukti dengan begitu sopannya siswa terhadap gurunya. Mereka menerapkan budaya 5S, yakni Senyum, Salam, Salim, Sapa dan Santun. Hubungan sosial di antara para siswa sudah berlangsung dengan baik, namun kadangkala sering terjadi pertikaian kecil diantara siswa. Pertikaian tersebut tidak berlangsung lama, mereka segera bermain kembali dengan riang.

G. Pelaksanaan Tata Tertib Bagi Kepala Sekolah, Guru, Staf TU, dan Tenaga Kependidikan, serta Bagi Para Siswa

Dari observasi yang dilakukan di SD N Wonosari 02, sebagian besar tata tertib telah dilaksanakan dengan baik. Guru datang 10 menit sebelum pelajaran dimulai dan pulang sesudah pelajaran telah selesai. Selain itu, guru juga telah mengatur siswa untuk masuk kelas dengan berbaris dan juga melaksanakan tugasnya dengan tertib dan teratur. Dalam melakukan pembelajaran, sebelumnya guru telah membuat promes dan RPP untuk merencanakan proses pembelajaran. Setiap hari senin, semua guru mengikuti upacara bendera yang diselenggarakan. Di dalam kelas apabila guru memberikan PR atau latihan, guru selalu memeriksa PR atau latihan yang telah diberikan. Apabila dalam pembelajaran terdapat siswa yang kurang memahami pembelajaran, guru membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar. Administrasi kelas telah dilaksanakan dengan baik oleh semua guru. Di area sekolah tidak ada guru yang merokok dan juga dalam menggunakan pakaian sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan dengan sopan dan rapi.

Tata tertib yang dibuat untuk siswa, sebagian besar juga telah dilaksanakan dengan baik oleh semua siswa baik kelas 1 sampai dengan kelas 6. Siswa sebagian besar telah datang ke sekolah 15 menit sebelum pelajaran dimulai. Sebelum masuk kelas, semua murid berbaris terlebih dahulu di depan kelas dengan tertib dan rapi. Setiap siswa yang bertemu dengan bapak atau ibu guru selalu memberikan salam dan berjabat. Dalam memulai dan mengakhiri pembelajaran selalu berdoa terlebih dahulu. Pada waktu pembelajaran juga tidak ada siswa yang makan atau minum di dalam kelas. Tetapi dalam proses pembelajaran masih ada juga siswa yang berbicara sendiri dengan temannya dan tidak memperhatikan apa yang telah guru sampaikan. Siswa selalu memakai seragam yang sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan. Pada kelas 1 banyak wali murid yang masih menunggu anaknya tetapi wali murid tidak masuk ke dalam kelas.

Secara garis besar, peraturan yang telah dibuat untuk guru dan siswa telah dilaksanakan dengan tertib oleh guru maupun semua siswa di SD N Wonosari 02.

H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

Administrasi Sekolah di SD Negeri Wonosari 02 secara khusus meliputi organisasi sekolah, organisasi siswa, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, komite sekolah, kalender pendidikan dan media pembelajaran.

Administrasi di SD Negeri Wonosari 02 ini sudah lengkap yang meliputi struktur organisasi sekolah dan telah memiliki bagan struktur organisasi sekolah. Selain itu SD Negeri Wonosari 02 juga memiliki struktur organisasi komite yang bertugas sebagai tempat perwalian wali murid. Administrasi kelas di SD ini juga sudah lengkap yaitu meliputi perlengkapan administrasi siswa yang ditempatkan pada tempat khusus untuk menyimpan perlengkapan administrasi siswa yaitu di sebuah lemari khusus. Data pribadi siswa juga lengkap seperti buku induk siswa, buku mutasi siswa, daftar kelas, buku presensi, papan absensi kelas, dan buku rapor. Dalam administrasi guru sudah lengkap meliputi silabus, RPP, dan buku petunjuk pelaksanaan kurikulum yang berada di tempat khusus untuk perlengkapan guru. Daftar hadir siswa dan buku daftar nilai hasil belajar biasanya berada di meja guru. Selain itu juga terdapat buku pegangan guru dan pegangan siswa.

Administrasi kepegawaian yang meliputi beberapa aspek yang pada umumnya sudah lengkap yaitu pada perlengkapan administrasi pegawai telah tersedia tempat khusus untuk menyimpan perlengkapan administrasi pegawai, adanya petunjuk administrasi pegawai, dan file pegawai lengkap dengan pas foto, SK, serta salinan ijasah. Untuk administrasi keuangan dalam perlengkapan administrasi keuangan memiliki tempat khusus untuk menyimpan, memiliki alat hitung, memiliki buku administrasi keuangan, memiliki RAPBS yang telah disahkan oleh yang berwenang, memiliki program penjabaran RAPBS, memiliki catatan logistik (uang dan barang) sesuai mata anggaran dan dengan sumber dananya masing-masing, memiliki daftar penerimaan gaji/honor guru dan tenaga lainnya dan memiliki buku laporan keuangan semester dan tahunan. Administrasi perlengkapan di SD Wonosari 02 meliputi perlengkapan administrasi sarana dan prasarana, rencana kebutuhan sarana dan prasarana, pengadministrasian perlengkapan dimana telah ada daftar seluruh inventaris sekolah, inventaris untuk tiap ruang, penghapusan barang inventaris, buku penerimaan dan pengeluaran barang, penomoran kode barang inventaris sesuai ketentuan, atau riwayat inventaris barang serta buku persediaan barang.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Dari kegiatan observasi yang telah kami laksanakan di SD Negeri Wonosari 02 Kota Semarang, dapat disimpulkan bahwa keadaan fisik sekolah SD Negeri Wonosari 02 baik, sarana dan prasarananya cukup lengkap sehingga mendukung proses pembelajaran di sekolah. Keadaan lingkungan di SD Negeri Wonosari 02 meskipun di tepi jalan pantura namun tetap bersih dan tertata rapi. Sekolah tidak digunakan untuk keperluan lain diluar proses belajar mengajar, namun ada pembagian jam pada kelas I dan II karena keterbatasan ruang kelas. Interaksi antar warga sekolah SD Negeri Wonosari 02 baik dan terjalin erat sehingga meningkatkan semangat belajar siswa. Tata tertib SD Negeri Negeri Wonosari 02 dilaksanakan dengan baik. Pengelolaan dan administrasi sekolah seperti organisasi sekolah dan organisasi siswa sudah terstruktur dan terlaksana dengan baik, serta struktur administrasi sekolah dan administrasi kelas sudah cukup lengkap. Kalender pendidikan, jadwal kegiatan pelajaran dan media pembelajaran ada di setiap kelas.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Hendaknya kegiatan PPL di SD Negeri Wonosari 02 dapat dijadikan wahana untuk menambah wawasan dan menambah pengalaman mengajar mahasiswa, agar nantinya dapat menjadi guru yang profesional yang menguasai kompetensi profesional, paedagogik, personal dan sosial.

2. Bagi Sekolah

Sekolah di harapkan dapat meningkatkan sarana prasarana untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar di sekolah.

3. Bagi Universitas

Lembaga di harapkan memperbaiki kualitas pelayanan administrasi, sistem informasi dan akademik sehingga dapat tercetak calon guru yang profesional.

REFLEKSI KEGIATAN PPL 1

Nama : Wahyu Priyandono
NIM : 1401409053
Jurusan : PGSD
Fakultas : FIP

Sesuai dengan Perakturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang BAB 1 Pasal 1 bahwa yang dimaksud Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan prasyarat yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengejaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Tujuan dari PPL adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon kependidikan yang profesional, sesuai prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sedangkan fungsi kegiatan PPL adalah memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Pada PPL 1 ini, praktikan berada di sekolah latihan yaitu SD N Wonosari 02 dimulai pada tanggal 30 juli sampai tanggal 8 agustus 2012 untuk mengumpulkan data dengan cara dokumentasi, observasi, dan wawancara kepada kepala sekolah, guru, siswa, dan masyarakat sekitar. Dalam PPL 1 ini dibagi menjadi 2 tahap. Pada tahap pertama praktikan mengumpulkan data dengan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah, guru dan siswa serta masyarakat sekitar. Data yang diambil berkaitan dengan seluruh aspek di SD N Wonosari 02, meliputi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib, bidang pengelolaan administrasi dan alat bantu Proses Belajar Mengajar (PBM). Tahap kedua, praktikan melaksanakan observasi di kelas. Observasi dilaksanakan dengan cara mengamati guru mengajar di kelas dengan berfokus pada gaya mengajar, metode yang dipakai dan alat peraga yang cocok dengan materi.

a. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

Sebagai sampel observasi pada pengamatan proses pembelajaran yaitu kelas IIIB, kekuatan dari pembelajaran yang telah diamati yaitu pembelajaran sudah menggunakan model pembelajaran tematik yaitu dengan mengaitkan beberapa mata pelajaran yang dalam hal ini yaitu Matematika, Bahasa Indonesia dan SBK ke dalam sebuah tema. Hal lain yang terlihat dalam pembelajaran yaitu pada awal pembelajaran siswa kelas IIIB merasa tertarik karena ada nyanyian-nyanyian dan pertanyaan yang menantang bagi siswa. Hal tersebut membuat siswa menjadi senang dan termotivasi untuk aktif dalam pembelajaran. Pemberian motivasi dan penguatan pada jalannya proses pembelajaran dari respon yang dilakukan siswa sudah cukup dilakukan oleh guru sehingga siswa merasa bersemangat dalam pembelajaran, walaupun hanya dalam bentuk penguatan verbal saja.

Namun dari beberapa kekuatan pembelajaran yang ada, tidak dipungkiri masih ada beberapa kelemahan yang harus diperbaiki. Kelemahannya yaitu guru masih menggunakan metode ceramah sehingga terkesan pembelajaran berpusat pada guru (teacher centered). Guru belum menggunakan suatu pembelajaran yang inovatif dan juga tidak menggunakan alat peraga pembelajaran sehingga ada beberapa siswa khususnya yang ada di barisan belakang merasa bosan dan kurang tertarik dalam menerima pelajaran.

b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di SD N Wonosari 02 sudah cukup memadai. Hal ini ditunjukkan dengan adanya beberapa gambar-gambar untuk membantu guru menyampaikan materi pembelajaran yang terpajang di dinding kelas. Ada beberapa alat peraga untuk mata pelajaran IPA seperti torso alat tubuh manusia, globe untuk mata pelajaran IPS ataupun buku penunjang untuk setiap mata pelajaran yang terletak di masing-masing kelas agar bisa digunakan oleh siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Mereka juga bisa membaca di perpustakaan. Untuk mata pelajaran Penjaskes, lapangan olahraga juga sudah tersedia di halaman sekolah yang cukup memadai sebagai penunjang kegiatan olahraga siswa ataupun dapat digunakan untuk upacara di SD N Wonosari 02. Untuk kekurangan di SD N Wonosari 02 dari aspek sarana dan prasarana yaitu dari ruang kelas yang kurang sehingga ada salah satu kelas harus bergantian waktu untuk menggunakannya. Ini dapat dilihat dari kelas IIA dan IIB yang salah satu harus masuk siang hari. Tapi, hal ini tidak mematahkan semangat belajar dari para siswa karena siswa SD N Wonosari 02 memiliki semangat belajar yang tinggi.

c. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan yaitu Juarini, S.Pd yang merupakan guru yang sudah mengecap asam garam dunia pendidikan dengan ditunjukkan sudah menjadi pendidik selama ± 25 tahun. Sosok yang tegas dan selalu memberikan masukan yang membangun bagi praktikan serta guru yang bisa menjadi teladan. Beliau merupakan guru kelas VIB, artinya beliau merupakan guru yang menjadi andalan, menguasai setiap mata pelajaran dengan baik dan mampu menciptakan variasi saat mengajar sehingga siswa dapat memahami materi pembelajaran untuk persiapan UNAS nantinya. Oleh karena itu, sebagai praktikan dapat memperoleh pengalaman dan wawasan baru yang dapat dijadikan bekal kelak pada PPL 2.

Dosen pembimbing praktikan adalah Drs. Aris Mujiyono, M.Pd. Beliau merupakan sosok dosen yang berdedikasi tinggi, profesional dan penuh tanggung jawab. Beliau banyak memberikan arahan dan masukan yang membangun agar praktikan dapat menjadi lebih baik, khususnya dalam pelaksanaan PPL sehingga jalannya PPL ini dapat berjalan dengan lancar.

d. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SD N Wonosari 02 sudah baik. Pembelajarannya sudah mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Sebelum mengajar, guru selalu membuat rencana pembelajaran (RPP) yang mengacu pada silabus sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Di kelas rendah pun sudah menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan yang ada di dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yaitu tematik.

e. Kemampuan Diri Praktikan

Setelah melaksanakan PPL 1 di sekolah latihan yaitu SD N Wonosari 02, praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman tentang situasi dan keadaan yang benar-benar terjadi dalam sebuah sekolah. Hal ini yang tidak didapati praktikan di bangku perkuliahan. Dan dalam PPL 1 ini, praktikan merasa sudah cukup mampu mengikuti jalannya kegiatan yang sudah terjadwal akan tetapi masih perlu bimbingan dari semua pihak yang terkait agar mendapat pengetahuan dan pengalaman yang lebih untuk menjadi bekal pada PPL 2 nantinya.

f. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Praktikan memperoleh nilai tambah yang positif setelah melaksanakan kegiatan PPL 1 di SD N Wonosari 02, yaitu mengetahui teknik-teknik mengajar yang baik dan benar yang dapat menarik minat siswa, bagaimana cara mengajar yang efektif dan efisien, mengetahui kondisi kelas yang sebenarnya, dan mengetahui bagaimana cara menghadapi siswa dengan berbagai karakteristik yang berbeda. Yang terpenting, hal tersebut mampu menempa praktikan untuk memiliki pengetahuan yang luas, bisa menjadi contoh yang baik bagi siswa, profesional dan mampu bersosialisasi dengan semua orang yang sesuai dengan 4 kompetensi yang harus dimiliki seorang guru. Berbagai hal tersebut dapat menjadi bekal bagi praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL 2.

g. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

SD Negeri Wonosari 02 merupakan sekolah latihan yang memberikan kontribusi bagi terciptanya suatu pendidik yang berkualitas. Oleh karena itu, praktikan ingin memberikan beberapa saran agar dapat berkembang ke arah yang lebih baik lagi. SD N 02 Wonosari perlu meningkatkan kualitas dan mutu sekolah agar dapat menghasilkan siswa-siswa yang berkualitas demi kemajuan pendidikan di Indonesia. Kemampuan guru dalam menciptakan pembelajaran yang menarik juga perlu ditingkatkan agar siswa merasa bersemangat dalam belajar di kelas. Sekolah juga wajib merawat semua sarana dan prasarana yang dimiliki agar bermanfaat bagi sekolah.

Saran untuk UNNES yaitu hendaknya Sistem Informasi dan Manajemen PPL selalu diperbaharui dengan fitur-fitur yang mempermudah mahasiswa dalam memperoleh informasi tentang PPL. Selain itu, koordinasi antara dosen koordinator, dosen pembimbing, dan guru pamong harus selalu dipelihara. Kunjungan dosen koordinator dan dosen pembimbing di sekolah latihan harus dilakukan secara rutin agar praktikan selalu mendapat masukan dan bimbingan dalam rangka menempa praktikan menjadi calon pendidik yang berkualitas dan profesional.

REFLEKSI PELAKSANAAN KEGIATAN PPL 1

Nama Praktikan : LUTFI MAULINA
NIM : 1401409089
Prodi/Fakultas : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan

Alhamdulillahirobbil 'alamin, puji dan syukur praktikan panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan PPL ini dengan lancar.

PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) merupakan salah satu kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa jurusan kependidikan untuk meningkatkan dan memperdalam ketrampilan mahasiswa yang terkait dengan praktik mengajar dan praktik persekolahan. Tujuan dari PPL adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon kependidikan yang profesional, sesuai prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sedangkan fungsi kegiatan PPL adalah memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensiprofesional, dan kompetensi sosial. Dengan demikian kegiatan PPL harus lebih menekankan ketrampilan mahasiswa dalam bidang keguruan, baik itu kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan manajemen sekolah lainnya.

Pada PPL ini, praktikan melakukan observasi dan praktik mengajar di SD Negeri Wonosari 02. PPL dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan bulan Oktober. Dimana PPL dibagi menjadi 2 sesi yaitu: PPL 1 dan PPL 2. Dalam pelaksanaan PPL 1 dilakukan mulai tanggal 31 juli sampai 8 agustus 2012, dalam kegiatan PPL 1 ini mahasiswa praktikan melakukan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru serta perangkat pembelajaran lainnya dengan cara dokumentasi, observasi, dan wawancara kepada kepala sekolah, guru, siswa, dan masyarakat sekitar. Selain itu, mahasiswa praktikan harus mendiskusikan hasil observasi dan orientasinya dengan guru pamong. Kegiatan PPL 1 ini bertujuan agar mahasiswa mengetahui lebih dalam tentang kondisi lingkungan sekolah tempat latihan supaya dapat mengikuti kegiatan PPL selanjutnya dengan lancar. Setelah melakukan PPL1, maka penulis melakukan refleksi sebagai evaluasi dan rekomendasi. Adapun refleksi tersebut adalah sebagai berikut :

a. Kekuatan dan kelemahan Pembelajaran

Berdasarkan observasi KBM dilakukan pada kelas III B pada tanggal 6 agustus 2012 dengan guru pengampu ibu Wiwik dapat diketahui bahwa pembelajaran dilaksanakan dengan baik. Pembelajaran yang dilakukan pada saat itu adalah pembelajaran tematik dengan mengaitkan pembelajaran matematika materi bilangan dengan Bahasa Indonesia materi penggunaan tanda baca. Kekuatan yang ada dalam pembelajaran adalah guru selalu mengawali pembelajaran dengan memberikan motivasi dan semangat melalui menyanyi lagu Mars Wonosari 02. Selain itu guru juga membuat nyanyian untuk memudahkan siswa dalam mempelajari materi sehingga siswa tertarik dengan pembelajaran. Siswa selalu dilibatkan aktif dalam proses pembelajaran seperti siswa ditunjuk untuk maju kedepan mengerjakan soal. Tetapi masih juga siswa yang pasif dalam pembelajaran. Guru selalu memberi penguatan setiap akhir siswa mengerjakan tugas. Dengan begitu siswa akan selalu termotivasi untuk selalu bisa mengerjakan soal dengan benar.

Namun disisi lain, dalam proses pembelajaran masih juga terdapat kelemahan yaitu guru belum menggunakan metode yang inovatif, pembelajaran masih berpusat pada guru. Guru belum menggunakan media yang mendukung dalam penyampaian materi pembelajaran. Selain itu siswa yang duduk dibelakang kurang mendapat perhatian dari guru sehingga siswa asik bermain sendiri.

b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di SDN Wonosari 02 sudah cukup lengkap. Ditunjukkan dengan adanya ruang kelas yang cukup nyaman, buku-buku penunjang pembelajaran juga sudah tersedia cukup lengkap namun ada beberapa buku yang belum mencukupi untuk semua siswa. Selain itu juga sudah ada perpustakaan yang memiliki koleksi buku yang bisa menambah pengetahuan siswa namun koleksi buku yang dimiliki SDN Wonosari 02 belum banyak. Kelemahan dalam dalam bidang sarana dan prasarana ini antara lain belum adanya ruang laboratorium sendiri sehingga pemanfaatan ruang laboratorium ini belum maksimal. Ruang Laboratorium ini masih menjadi satu dengan ruang kelas IB.

c. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong praktikan pada PPL ini adalah ibu EM Subajati, S.Pd, beliau mengampu siswa kelas IIB. Beliau sosok yang tegas tetapi memiliki jiwa yang mengayomi. Beliau sudah memiliki pengalaman mengajar yang mumpuni sehingga beliau dapat memberikan masukan dan nasehat yang membangun untuk praktikan selain itu beliau juga dapat dijadikan teladan sebagai guru yang dapat memberikan pengalaman serta wawasan yang sangat bermanfaat untuk praktikan saat mengajar dikelas nantinya.

Untuk dosen pembimbing praktikan adalah bapak Aris Mujiono, M.Pd. Beliau selalu member masukan-masukan dan nasehat-nasehat yang membangun untuk mahasiswanya agar praktikan dapat menjadi lebih baik dari sebelumnya, khususnya dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang berkualitas.

d. Kualitas pembelajaran di SDN Wonosari 02

Kualitas pembelajaran di SD Negeri Wonosari 02 sudah baik. Pembelajarannya menggunakan kurikulum baru yaitu KTSP. Dengan kurikulum tersebut, guru sebelum mengajar selalu membuat rencana pembelajaran yaitu RPP yang mengacu pada silabus sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai sehingga diharapkan nantinya dapat menghasilkan output yang bagus dan berkualitas.

e. Kemampuan diri praktikan

Sebelum terjun ke SD, praktikan sudah mendapat bekal materi dan teori selama 6 semester yang dapat memberikan landasan serta gambaran apa yang seharusnya dilakukan dikelas yang disesuaikan dengan kondisi yang ada pada saat itu. Namun, saya menyadari sebagai mahasiswa PGSD yang masih belajar menjadi seorang pengajar, saya masih memerlukan berbagai bimbingan dari guru pamong, dosen pembimbing dan pihak-pihak lain yang lebih berkompeten lainnya.

f. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL

Setelah melaksanakan kegiatan PPL1 di SDN Wonosari 02, praktikan mendapatkan nilai tambah yang sangat banyak dan bermanfaat antara lain, praktikan menjadi tahu bagaimana manajemen sekolah yang baik, mengetahui teknik-teknik serta metode mengajar yang baik dan benar yang dapat menarik perhatian siswa dan minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, selain itu praktikan dapat mengetahui cara bagaimana guru mengajar yang efektif dan efisien dengan tetap memperhatikan setiap perbedaan karakteristik yang dimiliki setiap siswa. Serta dapat mengetahui menghadapi siswa dengan berbagai karakteristik yang berbeda antara siswa satu dengan yang lainnya. Berbagai hal tersebut dapat menjadi bekal bagi praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL 2.

g. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Setelah pelaksanaan kegiatan PPL1 ini, praktikan dapat memberikan saran bagi sekolah yaitu salah satunya SD Negeri Wonosari 02 perlu meningkatkan kualitas dan mutu sekolah agar dapat menghasilkan siswa-siswa yang berkualitas demi kemajuan pendidikan di Indonesia. Selain itu, Kemampuan guru dalam menciptakan pembelajaran yang menarik juga perlu ditingkatkan agar siswa merasa bersemangat dalam belajar di kelas. Sarana dan

prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar juga perlu ditingkatkan karena kegiatan pembelajaran akan lebih variatif jika terdapat sarana pendidikan yang memadai sehingga siswa menjadi lebih mudah memahami konsep dan lebih antusias dalam mengikuti pelajaran. Serta guru harus lebih memberi perhatian penuh bagi setiap siswa karena setiap siswa memerlukan perlakuan yang berbeda sesuai dengan tingkat perkembangannya serta kemampuannya.

Selain untuk sekolah, praktikan juga memberi saran untuk UNNES agar terus dapat menjalin kerjasama dengan pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL. Terutama sekolah tempat latihan, sehingga pelaksanaan PPL menjadi lebih optimal.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SDN Wonosari 02 yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah.

REFLEKSI PELAKSANAAN KEGIATAN PPL 1

Nama : Musfiratun Bana
NIM : 1401409130
Jurusan/Fakultas : PGSD / FIP

Puji syukur praktikan panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga praktikan dapat menjalani kegiatan PPL 1 di SD Negeri Wonosari 02 dengan lancar. PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan sebuah kegiatan kurikuler yang wajib dilaksanakan semua mahasiswa sebagai latihan untuk menerapkan materi-materi serta teori yang telah didapatkan selama mengenyam bangku kuliah. PPL ini dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman dan keterampilan di lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, praktikan juga telah melaksanakan microteaching serta pembekalan terlebih dahulu sebagai pelatihan dasar sebelum benar-benar terjun ke sekolah tempat latihan.

Kegiatan PPL 1 terdiri atas kegiatan orientasi sekolah dan observasi tentang kegiatan dan keadaan sekolah tempat di laksanakan PPL, kegiatan observasi pada PPL 1 ini meliputi observasi kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, keadaan siswa dan guru, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib disekolah dan kegiatan proses pembelajaran di sekolah. PPL 1 ini dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai 8 Agustus 2012.

Berdasarkan observasi yang telah saya lakukan selama kurang lebih 10 hari di SD Negeri Wonosari 02 sebagai tempat latihan, maka telah didapatkan beberapa poin mengenai keadaan sekolah, antara lain sebagai berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran

Sampel observasi kegiatan belajar mengajar yang diamati oleh praktikan adalah kelas VB ketika sedang mengikuti pelajaran matematika. Guru sudah sangat baik dalam menjelaskan materi pelajaran, akan tetapi model yang digunakan masih terasa konvensional, tetap menggunakan metode ceramah, belum terlihat jelas media yang digunakan. Guru sudah dapat mengelola kelas dengan baik, dapat mengatur siswanya, selain itu guru juga mampu membimbing siswa untuk dapat mengerjakan soal yang diajukan guru di depan kelas. Apabila siswa belum mampu, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari tahu cara penyelesaian masalah kepada siswa lain. Namun, guru tetap memegang kendali kelas. Beberapa siswa sudah terlihat aktif dalam pembelajaran, tetapi ada juga yang masih malu dan ragu untuk ikut berpartisipasi.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

SD Negeri Wonosari 02 sudah mempunyai sarana dan prasarana yang cukup baik dalam menunjang proses pembelajaran. Terbukti dengan adanya ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang-ruang kelas yang masing-masing terdiri dari kelas A dan B, ruang perpustakaan, UKS, kantin dan juga Laboratorium. Buku pelajaran juga sudah disediakan di masing-masing ruang kelas agar memudahkan siswa dalam belajar. Selain itu, buku-buku penunjang juga banyak terdapat di perpustakaan. Siswa dapat meminjamnya sewaktu-waktu jika diperlukan. Ruang perpustakaan juga dilengkapi dengan 5 buah komputer yang dapat digunakan ketika praktek TIK. Ruangan kelas IB harus berbagi jam masuk sekolah dengan siswa kelas IIB, karena kurangnya ruangan kelas yang dapat dipakai. Selain itu, ruang laboratorium serta koperasi juga harus berbagi dengan kelas IB, namun para siswa tidak terganggu dengan hal tersebut. Mereka tetap semangat belajar.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Bapak Suhatno, S.Pd merupakan guru pamong praktikan selama melaksanakan PPL di SD Wonosari 02 ini. Bapak Suhatno merupakan guru kelas VB, beliau adalah sosok bapak yang tegas dalam mengajar, namun tidak mengurangi rasa sayangnya terhadap siswa-siswanya. Sebisa mungkin bapak Suhatno mampu mentransfer ilmu yang dimilikinya terhadap siswa kelas VB dengan baik, sehingga semua siswa dapat menjadi pandai. Tidak lupa pula, bapak Suhatno selalu menyelipkan wejangan-wejangan khususnya dalam pembelajaran agar siswa menjadi anak yang sopan dan menerapkan tata krama dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Dosen pembimbing praktikan adalah Bapak Drs. Mujiyono, M.Pd. Beliau merupakan sosok dosen yang selalu memberikan masukan dan arahan positif bagi kelancaran pelaksanaan PPL praktikan di SD Wonosari 02 ini.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di SD Negeri Wonosari 02 sudah berjalan dengan baik. Guru sudah menggunakan Kurikulum terbaru yakni KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang akan disesuaikan dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang dibuat guru ketika akan mengajar di kelas. Sehingga sudah terlihat kesesuaian antara rencana yang dibuat guru dengan kurikulum KTSP sebagai landasannya. Untuk kelas rendah, sudah diterapkan pendekatan tematik dalam pembelajaran.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan menyadari bahwa kemampuan praktikan dalam mengajar masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kegiatan PPL 1 ini sangat membantu praktikan untuk mendapatkan motivasi serta semangat baru untuk menjalankan hari-hari sebagai pengajar ke depannya. Cara guru dalam mengajar merupakan salah satu aspek yang sangat praktikan perhatikan, karena apabila guru tidak dapat menyampaikan materi dengan baik, maka siswa tidak akan dapat memahaminya juga. Kegiatan PPL 1 ini merupakan tambahan pengalaman yang sangat baik bagi diri praktikan sendiri khususnya untuk dapat lebih mempelajari lagi mengenai seluk beluk sekolah, guru serta memahami kebutuhan siswa.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

PPL merupakan salah satu wadah bagi mahasiswa praktikan untuk dapat menerapkan teori-teori belajar yang selama ini telah diperoleh di bangku perkuliahan. Tetapi pada kenyataannya di lapangan, praktek sesungguhnya tidaklah semudah teori yang diajarkan. Sehingga praktikan harus lebih banyak belajar lagi untuk dapat memahami seluk beluk sekolah, belajar menjadi guru yang lebih profesional dan juga mengerti kebutuhan siswa, baik minat maupun bakatnya dalam pembelajaran.

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, wawasan praktikan mengenai dunia sekolah menjadi lebih bertambah, praktikan juga belajar untuk lebih kompeten dalam mempersiapkan pembelajaran, dan berusaha untuk dapat menjadi guru yang baik. Semua hal yang telah didapat dan dipelajari selama pelaksanaan PPL 1 dapat menjadi bekal bagi praktikan untuk dapat mengikuti PPL 2 nantinya.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Bagi sekolah latihan yang praktikan tempati, dalam hal ini adalah SD Negeri Wonosari 02, semoga dapat lebih menjaga kualitas pembelajaran dengan selalu menciptakan keprofesionalan gurunya, dan juga siswa dapat lebih aktif lagi. Selain itu, bagi

guru-guru untuk ke depannya diharapkan dapat menggunakan variasi metode dalam pembelajaran, jangan hanya menggunakan metode ceramah. Penggunaan variasi ini ditujukan agar siswa dapat menjadi lebih aktif dan tidak merasa bosan selama mengikuti pembelajaran.

Saran bagi UNNES yaitu agar selalu mengupdate informasi secara jelas di website resmi PPL, agar semua mahasiswa tidak melewatkan informasi yang seharusnya penting untuk diketahui. Selain itu, pihak UNNES khususnya admin website PPL harus memperbarui biodata diri mahasiswa karena banyaknya data diri yang sudah tidak berlaku.

REFLEKSI PELAKSANAAN KEGIATAN PPL1

Nama : Muhammad Arif Ikhwanuddin
NIM : 1401409135
Jur/Fak : PGSD / FIP

Alhamdulillahirobbil ‘alamin, puji dan syukur praktikan panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan refleksi diri dengan lancar.

Kegiatan PPL 1 (Praktek Pengalaman Lapangan 1) praktikan melakukan observasi dan praktik mengajar di SDN Wonosari 2 Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 8 Agustus 2012. Dalam pelaksanaan PPL 1 ini mahasiswa praktikan melakukan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru serta perangkat pembelajaran lainnya. Selain itu, mahasiswa praktikan harus mendiskusikan hasil observasi dan orientasinya dengan guru pamong. Setelah melakukan PPL1, maka penulis melakukan refleksi sebagai evaluasi dan rekomendasi. Adapun refleksi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Yang Ditekuni

Setelah melakukan observasi di kelas, penulis dapat memberikan simpulan mengenai pembelajaran baik itu dari segi kekuatan dan kelemahannya. Dari segi kekuatan, dapat digambarkan bahwa guru-guru telah menguasai materi tentang pelajaran yang di ajarkan. Selain itu juga sudah menggunakan beberapa keterampilan mengajar yang nantinya dapat digunakan untuk mempermudah dalam pencapaian tujuan mengajar. Guru juga telah menggunakan buku pedoman yang sesuai atau relevan dengan kurikulum KTSP. Sedangkan dari segi kelemahan, dapat dihindarkan bahwa guru-guru masih sedikit yang menggunakan metode yang menarik siswa untuk belajar. Guru masih bersifat konvensional sehingga kurang menarik minat siswa untuk belajar. Hal itu terlihat masih adanya siswa yang berbicara sendiri saat pelajaran dilaksanakan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Secara keseluruhan sarana dan prasarana yang ada di SDN Wonosari 2 sudah ada, namun belum dipergunakan secara maksimal. Ruang yang diberikan sekolah untuk guru praktikan juga telah disediakan tempat khusus yang nyaman, yang membuat kelancaran koordinasi dan pekerjaan guru praktikan. Untuk ruang kelas penataan meja dan kursi sebenarnya sudah baik, namun terkadang terlihat kurang rapi karena siswa yang sedang bercanda dan bermain dengan temannya. Di dalam kelas juga sudah terdapat media seperti peta dan gambar yang dipajang di dinding dan di dalam almari. Selain itu juga terdapat jadwal piket, jadwal pelajaran, sturktur organisasi kelas. Untuk fasilitas kamar mandi sudah ada dan terkesan sudah bersih, namun terkadang siswa tidak menyiram sesudah buang air kecil yang menimbulkan bau yang tidak sedap. Sedangkan untuk administrasi dan pengelolaan secara keseluruhan sudah lengkap, yang meliputi struktur organisasi sekolah, sturktur organisasi kesiswaan, struktur administrasi sekolah, struktur administrasi kelas, dan struktur administrasi guru, kalender akademik, serta alat bantu PBM.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan yaitu Juarni S. Pd. SD. Beliau mengajar di kelas VI A. Beliau merupakan sosok guru yang tegas dan selalu memberikan masukan yang membangun bagi praktikan serta guru yang bisa menjadi teladan. Beliau menguasai setiap mata pelajaran dengan baik dan mampu menciptakan variasi saat belajar. Oleh karena itu praktikan mendapat pengalaman dan wawasan yang baru yang akan menjadikan bekal buat praktikan yang nantinya akan dibawa dan dipraktikan pada saat mengajar.

Guru pembimbing praktikan adalah Drs. Mujiyono, M. Pd. Beliau merupakan sosok dosen yang sabar dan bertanggung jawab. Sebagai dosen penjamin mutu beliau menguasai kompetensi yang diperlukan untuk membimbing PPL. Dalam pelaksanaan PPL 1, guru pamong dan dosen pembimbing banyak memberikan arahan dan masukan yang membangun agar praktikan dapat menjadi lebih baik dari sebelumnya, khususnya dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang baik dan berkualitas.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

SDN Wonosari 2 memiliki siswa yang banyak, sehingga untuk mengatasi tercapainya jumlah siswa yang ideal tiap kelas digunakan sistem kelas paralel. Yaitu terdiri dari dua kelas A dan B. Kualitas pembelajaran yang ada di SDN Wonosari 2, secara keseluruhan sudah baik, meskipun ada beberapa guru yang masih konvensional. Guru-guru juga telah menggunakan kurikulum yang dicanangkan oleh pemerintah, yaitu KTSP.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Teori dan materi yang praktikan dapat setelah mengikuti perkuliahan selama 6 semester dan didukung dengan pembekalan PPL memberikan landasan serta gambaran apa yang harus dilakukan di kelas yang disesuaikan dengan kondisi sekolah. Namun, praktikan menyadari sebagai mahasiswa yang masih belajar memerlukan berbagai bimbingan dari pihak-pihak yang berkompeten dalam hal belajar mengajar dan yang berhubungan dengan sekolah.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL

Setelah melakukan PPL 1, praktikan mendapat pengetahuan tentang ruang lingkup yang ada di SD, berbagai masalah yang selama ini kami tahu dalam teori yang ada di perkuliahan, dapat kami lihat dan rasakan dalam kehidupan nyata. Sehingga kami tahu bagaimana cara mengatasinya serta cara mengajar yang benar. Praktikan juga sudah sedikit mengetahui tentang administrasi sekolah, dikarenakan pada saat PPL 1 kami mendapat tugas untuk membantu sekolah dalam persiapan akreditasi, hal ini sangat bermanfaat bagi kami. Oleh karena itu praktikan merasa sudah cukup mampu dalam mengikuti kegiatan PPL 2 tetapi praktikan masih memerlukan bimbingan serta arahan dari guru pamong, dosen pembimbing, dan berbagai pihak yang terkait didalamnya.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah dan UNNES

- Bagi Sekolah

Dengan adanya PPL 1 untuk sekolah kedepannya diharapkan untuk dapat lebih meningkatkan kualitas pembelajaran, yakni keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Selain itu diharapkan agar dapat mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran dan metode pembelajaran sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran. Dengan demikian tujuan pembelajaran

dapat tercapai dengan maksimal. Selain itu erlu adanya perhatian bagi siswa, karena setiap siswa mempunyai perlakuan dan hak yang sama sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuannya.

- Bagi UNNES

Diharapkan untuk dapa menjalin kerjasama dengan pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL. Terutama sekolah tempat latihan, sehingga pelaksanaan PPL menjadi lebih baik dan optimal.

REFLEKSI PELAKSANAAN KEGIATAN PPL 1

Nama : Lidwina Ratih Nurmiyanti
NIM : 1401409176
Jurusan/Fakultas : PGSD/FIP

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Yang terdiri dari PPL 1 dan PPL 2. Hal ini sesuai dengan ketetapan rektor sehingga mahasiswa mampu menerapkan teori yang di peroleh dalam semester-semester sebelumnya, agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 hingga 8 Agustus 2012 di SD Negeri Wonosari 02 Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. Kegiatan observasi dan orientasi secara keseluruhan berjalan dengan lancar karena bantuan dari berbagai pihak, baik oleh dosen pembimbing, sekolah praktikan, maupun rekan-rekan sesama praktikan yang ikut melaksanakan PPL. Pihak sekolah memberikan pelayanan dengan baik kepada mahasiswa dengan memberi kemudahan untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan. Sekolah menyambut baik kedatangan mahasiswa dan menganggap para mahasiswa sebagai warga sekolah sendiri, saling membantu dalam menyelesaikan masalah, sehingga terjalin kedekatan antara mahasiswa, kepala sekolah, guru, siswa dan penjaga sekolah.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

Selama melakukan observasi dalam kegiatan belajar mengajar, penulis menemukan beberapa kekuatan dan kelemahan dalam pembelajaran. Kekuatan yang ada adalah guru telah menguasai kompetensi professional dan paedagogik, ditunjukkan dengan penguasaan materi guru dan keterampilan guru dalam mengajar. Guru dapat mengkondisikan siswa untuk tetap belajar kondusif. Delapan keterampilan mengajar guru juga muncul dalam pembelajaran. Kelemahan dalam pembelajaran antara lain beberapa guru masih menggunakan metode pembelajaran yang masih konvensional, dengan metode ceramah dan tanya jawab. Selain itu beberapa guru kurang memaksimalkan penggunaan media pembelajaran.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Dari hasil kegiatan observasi yang telah dilaksanakan diketahui bahwa ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri Wonosari 02 cukup untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Sarana dan prasarana yang ada seperti 10 ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang uks, perpustakaan, toilet dan lapangan. Terdapat pembagian jam pelajaran untuk kelas I dan kelas II karena keterbatasan ruangan, kelas I masuk pukul 07.00 dan kelas II masuk pukul 10.00. Ruang laboratorium dijadikan satu dengan kelas IB dan IIB. Namun terlihat bahwa di beberapa kelas masih kekurangan meja kerana masih ada beberapa siswa yang duduk satu meja untuk tiga siswa. Kelengkapan pada masing-masing ruang sudah memenuhi syarat, seperti alat peraga, buku penunjang dan administrasi. Dalam ruang kelas terdapat papan tulis whiteboard dan kapur, rak buku, meja kursi semua dalam kondisi baik. Dalam perpustakaan terdapat beberapa unit komputer sebagai penunjang kegiatan pembelajaran selain media dan buku..

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan adalah Suhatno, S. Pd. SD. Guru pamong yang ada sangat membantu penulis dalam observasi. Bimbingan dan cara guru pamong dalam mengajar telah menambah wawasan memberikan ide untuk melakukan perbaikan dalam pembelajaran di kelas. Dengan demikian, penulis mengharapkan bimbingan dan masukan lebih lanjut untuk Praktik Terbimbing dan Praktik Mandiri yang akan dilakukan oleh penulis, baik itu dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam PPL1 ini, dosen koordinator maupun pembimbing hanya mengunjungi sekolah latihan satu kali. Penulis mengharapkan kedatangan dosen pembimbing pada saat praktik terbimbing dan praktik mandiri untuk dapat memberikan bimbingan, arahan serta masukan untuk penulis yang akan menjadi praktikan mengajar.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di SD Negeri Wonosari 02 telah dilaksanakan berdasarkan KTSP. Guru telah menyusun RPP sebelum pembelajaran dan memberikan evaluasi di akhir pembelajaran. dilaksanakan dengan metode konvensional dan inovatif. Di kelas II dan IV guru menggunakan metode konvensional dan inovatif secara bergantian. Hal yang paling tampak dalam pembelajaran di kelas adalah keterampilan guru dalam mengelola kelas, guru dapat mengkondisikan siswa untuk tetap kondusif, meski terkadang masih ada saja siswa yang ribut sendiri. Untuk menangani siswa yang rebut, guru menegur siswa dan memberinya soal yang sulit. Guru juga memberikan permainan, nyanyian, yel-yel sehingga siswa lebih termotivasi, menggunakan keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari, membimbing siswa dengan baik dalam mengerjakan tugas. Selain itu media belum dimanfaatkan secara maksimal, media yang tersedia masih tersimpan rapi sebagai barang inventaris sekolah. Media yang sering dimanfaatkan guru adalah media gambar yang terdapat dalam kelas. Dari segi siswa, sebagian besar siswa memiliki kemampuan akademik yang bagus. Hal yang ditemukan di kelas IV adalah siswa yang tidak mau disuruh untuk maju ke depan kelas, bukan karena tidak bisa, namun karena rasa takut dan malu pada diri siswa tersebut. Peran guru dalam pembelajaran benar-benar tampak dalam pembelajaran karena guru mampu menciptakan kondisi yang kondusif dalam pembelajaran.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum praktikan (penulis) melaksanakan PPL1 di SD Negeri Wonosari 02, praktikan telah mempersiapkan diri dengan melakukan serangkaian kegiatan untuk mendukung kegiatan PPL. Bekal keterampilan yang diperoleh praktikan dari hasil belajar pada beberapa mata kuliah, microteaching dan pembekalan PPL. Namun hal tersebut dirasakan masih kurang, terutama pengalaman dalam melakukan pembelajaran langsung dengan siswa-siswi sekolah dasar. Oleh sebab itu, bimbingan, dukungan dan masukan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan oleh praktikan untuk dapat meningkatkan kemampuan agar dapat menjadi guru yang professional.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Dalam pelaksanaan observasi PPL 1 penulis mendapatkan nilai tambah yang positif. Dengan adanya observasi ini mahasiswa lebih dapat mengetahui tentang administrasi sekolah, bersosialisasi dengan warga sekolah, teknik-teknik mengajar yang dapat menarik minat siswa, mengelola kelas, mengetahui kondisi kelas sebenarnya dan dapat menghadapi siswa yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Kegiatan ini juga dapat digunakan sebagai bekal ketika menjalani PPL2 menuju pembentukan seorang guru yang profesional.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran untuk pengembangan sekolah latihan antara lain diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran dengan penggunaan metode pembelajaran inovatif, teknologi, mengoptimalkan penggunaan media, dan multi sumber sehingga siswa lebih dapat memahami materi. Dapat disingkat dengan multi metode, multi media dan multi sumber demi peningkatan kualitas pembelajaran. Bagi universitas (UNNES) agar dapat lebih meningkatkan kualitas pendidikan dengan meningkatkan kualitas di segala bidang, baik bidang akademik maupun administrasi agar mahasiswa dapat memperoleh bekal untuk menjadi seorang guru yang professional yang memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi professional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial.

REFLEKSI PELAKSANAAN KEGIATAN PPL 1

Nama : Fenti Mulyani Rahmawati
NIM : 1401409239
Jurusan/Fakultas : PGSD/FIP

Berdasarkan Peraturan Rektor tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang bab 1 pasal 1 menyebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di tempat latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 hingga 8 Agustus 2012 di SD Negeri Wonosari 02 Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang secara keseluruhan berjalan dengan baik dan lancar. PPL 1 terdiri dari observasi dan orientasi untuk mengumpulkan data yang terkait dengan SD Negeri Wonosari 02 yang meliputi: a) keadaan fisik sekolah, b) keadaan lingkungan sekolah, c) fasilitas sekolah, d) penggunaan sekolah, e) keadaan guru dan siswa, f) interaksi social, g) pelaksanaan tata tertib bagi kepala sekolah, guru, staf TU dan tenaga kependidikan, serta bagi para siswa, h)bidang pengelolaan administrasi. Selain beberapa aspek tersebut, mahasiswa juga melakukan observasi tentang proses pembelajaran di dalam kelas sehingga dapat dijadikan sebagai bekal dalam pelaksanaan PPL 2.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

Setelah melakukan observasi proses pembelajaran pada tiap-tiap kelas dapat diperoleh kekuatan dan kelemahan pada pembelajaran. Kekuatan dapat dilihat pada saat proses pembelajaran guru sudah mengaktifkan siswa, dengan kata lain siswa sudah dijadikan sebagai subyek pembelajaran. Guru dapat mengelola kelas dengan baik sehingga kelas menjadi kondusif. Kekuatan pembelajaran tersebut dapat dijadikan mahasiswa sebagai contoh dan bekal dalam melaksanakan PPL 2. Kelemahan dapat dilihat pada guru yang kurang maksimal dalam menggunakan media pembelajaran. Kelemahan ini dapat kita perbaiki pada saat PPL 2 berlangsung.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Pada saat PPL 1, kami juga mengobservasi tentang ketersediaan sarana dan prasarana yang ada pada SD Negeri Wonosari 02. Dan diperoleh hasil yang menyebutkan bahwa SD Negeri Wonosari 02 memiliki ketersediaan sarana dan prasarana yang mencukupi. Hal ini dibuktikan dengan adanya 10 ruang kelas dengan 19 tenaga kependidikan, ruang kepala sekolah, ruang guru, perpustakaan, lapangan, UKS, Laboratorium, 7 unit toilet, dan beberapa kantin sekolah. Dimana masing-masing ruang memiliki peralatan yang cukup lengkap dan berfungsi dengan baik. Kelengkapan tersebut dapat menunjang segala kegiatan yang dilakukan oleh seluruh warga SD Negeri wonosari 02, baik kepala sekolah, guru, staf TU, siswa maupun penjaga sekolah.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

SD Negeri Wonosari 02 tentunya mempunyai guru-guru yang berkualitas, begitu pula guru pamong yang berkualitas yang sangat membantu penulis dalam observasi. Sebelum melakukan praktik terbimbing dan mandiri, penulis terlebih dahulu mengamati cara mengajar beberapa guru. Salah satunya adalah guru pamong dimana gaya mengajarnya sangat membantu penulis dan memancing kreativitas penulis untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran di kelas. Bimbingan dan masukan guru pamong sangat dibutuhkan penulis untuk selanjutnya pada saat praktik terbimbing maupun praktik mandiri.

Untuk kualitas dosen coordinator dan dosen pembimbing sudah tidak diragukan lagi. Beliau sangat membantu penulis dalam PPL 1 dan telah melakukan kunjungan untuk memberikan wejangan-wejangan, masukan, arahan, dan bimbingan kepada penulis. Sehingga penulis mengetahui apa saja yang boleh dilakukan dan apa yang tidak seharusnya dilakukan.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Setelah melakukan observasi pembelajaran tiap kelas mulai dari kelas II sampai kelas V, ada yang telah melakukan kegiatan belajar mengajar secara konvensional dan ada pula yang sudah menerapkan pembelajaran yang inovatif. Pembelajaran khususnya pada kelas rendah, guru sudah kreatif karena guru sudah menyelengi pembelajaran dengan lagu-lagu dan permainan sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan antusias siswa menjadi lebih tinggi. Namun tidak jarang beberapa guru belum menggunakan alat peraga dengan maksimal dalam proses pembelajaran. Padahal inventaris alat peraga yang tersedia di laboratorium cukup lengkap. Namun secara keseluruhan, guru-guru di SD Negeri Wonosari 02 adalah guru-guru yang berkualitas dan profesional.

Jika dilihat dari segi siswa, siswa-siswa SD Negeri Wonosari 02 merupakan siswa siswi yang baik, santun, dan mempunyai tingkat kecerdasan yang baik. Namun ada beberapa siswa sebagai sumber kegaduhan dalam kelas. Meskipun begitu guru segera mengambil tindakan untuk mengatasi kegaduhan dalam kelas tersebut.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan (penulis) sebelum PPL 2 dilakukan dapat dikatakan cukup baik, karena praktikan sudah mendapat bekal ilmu pada saat mengikuti perkuliahan di kampus. Praktikan dibekali berbagai ketrampilan mengajar yang tercakup pada berbagai mata kuliah yang diajarkan oleh dosen atau tenaga pendidik yang profesional. Selain itu, praktikan juga sudah dibekali berbagai ketrampilan mengajar pada saat kegiatan *micro teaching*. Kegiatan ini cukup meningkatkan kemampuan praktikan dan juga dapat menumbuhkan rasa percaya diri dalam mengajar siswa di kelas. Praktikan mengetahui bagaimana cara mengelola kelas, membuka dan menutup pelajaran, melakukan variasi, dll. Namun kemampuan diri praktikan perlu dikembangkan dan diperbaiki pada saat PPL 2 berlangsung dengan bantuan guru pamong, guru kelas, dan dosen pembimbing.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) tentunya memberikan nilai tambah bagi mahasiswa. Karena pada pelaksanaan PPL 1 mahasiswa melakukan observasi secara menyeluruh tentang segala yang ada di sekolah latihan, sehingga mahasiswa dapat mengetahui tentang a) keadaan fisik sekolah, b) keadaan lingkungan sekolah, c) fasilitas sekolah, d)

penggunaan sekolah, e) keadaan guru dan siswa, f) interaksi social, g) pelaksanaan tata tertib bagi kepala sekolah, guru, staf TU dan tenaga kependidikan, serta bagi para siswa, h)bidang pengelolaan administrasi. Hal ini membuktikan bahwa PPL 1 memberikan manfaat yang lebih bagi mahasiswa.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran pengembangan bagi sekolah latihan menurut penulis adalah agar sekolah latihan lebih dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Peningkatan kualitas pembelajaran dapat dilakukan dengan mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran, sehingga media/alat peraga tidak terkesan hanya sebagai pajangan atau inventaris sekolah saja.

Selanjutnya saran untuk Universitas Negeri Semarang adalah agar lebih meningkatkan kerjasama yang baik dengan sekolah sekolah latihan dan meningkatkan mutu dan kualitasnya agar dapat mencetak tenaga pengajar yang professional.

REFLEKSI PELAKSANAAN KEGIATAN PPL 1

Nama : Nurul Sholihah Wahyu Hidayati
NIM : 1401409316
Jurusan/Fakultas : PGSD/FIP

Menurut peraturan Rektor UNNES Nomor 14 tahun 2012 menyatakan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan UNNES. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 8 Agustus 2012. Kegiatan PPL 1 berupa observasi yang dilaksanakan di SD masing-masing. Hal-hal yang perlu diobservasi yaitu terkait dengan sekolah tersebut yang meliputi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib, serta dalam bidang pengelolaan dan administrasi sekolah tersebut.

PPL dilaksanakan di SD N Wonosari 02 yang terletak di Jalan Raya Mangkang. Dalam melaksanakan observasi dilakukan dua tahap yaitu observasi tentang lingkungan di sekolah dan observasi di dalam kelas untuk mengamati pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Dari hasil observasi didapatkan hal-hal yang berkaitan dengan SD N Wonosari baik dari kondisi fisik sekolah maupun hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran maupun administrasi. Setelah melakukan observasi, maka praktikan menyusun refleksi sebagai evaluasi dan rekomendasi yaitu sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

Dalam melakukan observasi di kelas, dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran guru cukup dapat membuat suasana kelas menjadi kondusif. Guru juga telah menguasai pembelajaran yang telah disampaikan. Dalam proses pembelajaran, guru cukup dapat mengaktifkan siswa dengan memberikan soal kepada siswa dan menyuruh siswa untuk maju menyelesaikan soal tersebut. pada waktu ada siswa yang belum memahami pembelajaran, guru memberikan bimbingan kepada siswa tersebut.

Dalam pembelajaran guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu dengan metode ceramah. Hal tersebut menjadikan siswa cepat bosan dan kurang memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Guru juga belum menggunakan media yang mendukung pembelajaran yang akan membuat siswa menjadi lebih paham dengan materi yang disampaikan oleh guru.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di SD N Wonosari 02 sudah cukup memadai. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya banyak ruang yang mendukung proses pembelajaran seperti perpustakaan dan lab.komputer. Dengan adanya perpustakaan siswa dapat meminjam buku sesuai dengan kebutuhannya. Buku-buku penunjang seperti buku paket setiap mata pelajaran juga ada yang diletakkan di kelas masing-masing. Untuk pelajaran olahraga juga sudah ada lapangan yang dapat dimanfaatkan untuk proses pembelajaran olahraga. Tetapi untuk ruangan kelas masih kurang karena hanya terdapat 10 kelas untuk kelas 1 sampai kelas 6 yang paralel. Untuk mengatasi hal tersebut maka kelas 1 dan kelas 2 masuk bergantian untuk mengatasi kekurangan kelas. Walaupun begitu, siswa tetap antusias dan semangat dalam belajar.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong di SD N Wonosari yaitu Ibu Suyati, S.Pd.SD sangat berkompeten dan mempunyai kualitas yang baik karena telah mempunyai pengalaman mengajar baik secara teori maupun praktek. Selain itu beliau juga sangat membantu dalam proses observasi.

Untuk dosen pembimbing yaitu Drs. Mujiono, M.Pd merupakan dosen yang berpengalaman dalam mengajar mahasiswa di bangku kuliah. Selain itu juga merupakan dosen yang mempunyai kualitas bagus dan berkompeten.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

SD N Wonosari 02 mempunyai kualitas yang baik. Latihandalam pembelajarannya mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dengan mengacu kurikulum tersebut, sebelum proses pembelajaran guru melakukan perencanaan dengan membuat RPP agar pembelajaran lebih terarah dan kompetensi yang ingin dicapai dapat tercapai dengan baik.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Pada saat mengikuti perkuliahan, praktikan telah mendapatkan bekal banyak teori-teori tentang pembelajaran. Selain itu praktikan juga di bekali untuk membuat rencana untuk pembelajaran (RPP) dan juga microteaching. Meskipun sudah mempunyai bekal yang cukup, tetapi praktikan masih harus banyak belajar. Dengan adanya PPL 1 praktikan dapat mengamati secara langsung pembelajaran di SD dan juga dapat mengetahui dan memahami berbagai karakteristik dari siswa SD. Selain itu juga diperlukan kerjasama yang baik kepada praktikan lain, guru maupun kepala sekolah agar praktikan mempunyai banyak pengalaman selama melakukan PPL 1. Praktikan masih membutuhkan banyak bimbingan serta arahan dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing agar praktikan nantinya dapat menjadi guru yang profesional.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melakukan PPL

Setelah melakukan PPL 1, praktikan mendapatkan banyak hal positif yaitu praktikan dapat mengetahui tentang pengelolaan kelas maupun administrasi di sekolah. Selain itu juga dapat mengetahui secara langsung proses pembelajaran dan dapat merencanakan pembelajaran yang menarik bagi siswa dan dapat membuat siswa aktif. Dengan hal tersebut maka tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam proses pembelajaran banyak sekali rintangan yang menyertainya seperti siswa yang gaduh dan sebagainya, maka dengan diadakannya observasi ini diharapkan praktikan dapat merencanakan bagaimana cara mengatasi siswa yang seperti itu ataupun rintangan lain. dalam pembelajaran.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran untuk SD N Wonosari 02 yaitu agar meningkatkan kualitas dalam pembelajarannya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif agar siswa lebih tertarik dengan pembelajarannya dan dapat mengaktifkan semua siswa yang ada di kelas. Selain itu, dalam pembelajaran sebaiknya menggunakan media yang dapat memperjelas materi yang disampaikan oleh guru sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Saran untuk UNNES yaitu agar meningkatkan kualitas pendidikannya agar dapat membentuk calon tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial sehingga siap terjun ke masyarakat.

REFLEKSI PELAKSANAAN KEGIATAN PPL 1

Nama Praktikan : ADIK RIAN SAPUTRA
NIM : 1401409404
Prodi/Fakultas : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa sebagai penerapan dari teori-teori yang diperoleh dalam perkuliahan pada semester-semester sebelumnya. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL ini dilaksanakan di SD Negeri Wonosari 02 Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang. Kegiatan pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi dan wawancara dengan Kepala Sekolah, guru dan siswa. Kegiatan PPL 1 dibagi menjadi dua tahap. Tahap pertama merupakan tahap pengumpulan data sekolah. Sedangkan tahap kedua, praktikan melaksanakan observasi di dalam kelas. Observasi kelas dilaksanakan dengan cara pengamatan terhadap guru pada proses kegiatan belajar mengajar (KBM) di dalam kelas. Alhamdulillah kami telah menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 1(PPL 1) yang kami laksanakan di SD Negeri Wonosari 02 yang dimulai pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 8 Agustus 2012. Dari data-data yang praktikan dapatkan dari observasi pada PPL 1, maka praktikan menyusun refleksi diri mengenai:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

Kekuatan dalam pembelajaran di SDN Wonosari 02 yaitu dalam menyampaikan materi guru telah menggunakan bahasa yang baik, sederhana, serta merupakan bahasa yang dipakai dalam kehidupan sehari-hari siswa, sehingga komunikasi dalam pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan materi pembelajaran dapat diterima dan dipahami oleh siswa. Guru dapat menumbuhkan partisipasi aktif dan interaksi antar siswa. Guru tidak terpancang pada sumber ajar (buku paket saja). Di akhir pembelajaran, guru memberikan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.

Sedangkan kelemahan dalam pembelajaran yaitu guru masih dominan menggunakan metode ceramah dalam pelaksanaan pembelajaran, belum mampu menggunakan suatu model atau pendekatan pembelajaran yang inovatif, sehingga tidak sedikit siswa merasa bosan dan tidak memperhatikan pelajaran. Selain itu, guru dalam pembelajaran belum memanfaatkan penggunaan alat peraga, sehingga dalam pembelajaran kurang menarik perhatian siswa, yang berakibat belum optimalnya penyampaian materi dalam pembelajaran.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Dari data yang kami dapatkan selama proses observasi di SD Negeri Wonosari 02, dapat saya deskripsikan bahwa sekolah tersebut sudah cukup baik sebagai tempat untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar namun masih ada kekurangan yaitu dari keadaan fisik sekolah yang kurang baik dilihat dari konstruksi bangunan yang kurang kokoh dan reatak, tetapi memiliki data pendukung tanah dan bangunan sekolah (sertifikat tanah, surat ijin mendirikan sekolah, dll). Kelengkapan fasilitas yang ada di SD Negeri Wonosari 02 seperti, Laboratorium masih kurang memadai yaitu ruang laboratorium berada satu ruangan dengan ruang kelas 1B, perlengkapan yang ada di Laboratorium pun kurang memadai karena tidak dirawat dengan baik. Ruang laboratorium untuk saat ini difungsikan menjadi ruang kelas IB dan IIB karena keterbatasan jumlah bangunan ruang kelas yang ada. Buku-buku penunjang pembelajaran dan alat peraga telah disediakan/diletakkan pada tiap kelas. Sedangkan untuk ruang kelas sekolah SD Negeri Wonosari 02 hanya memiliki 10 ruang kelas. Oleh sebab itu terdapat kelas yang siswanya harus bergantian dengan kelas yang lain, misalnya kelas 1A dan 1B harus bergantian dengan kelas 2A dan 2B, namun untuk kelas yang lain sudah layak untuk dilakukan untuk

proses KBM. Untuk kelengkapan yang tersedia didalam kelas misalnya terdapat papan nama dan nomor ruangan dipasang di atas pintu, jadwal piket, jadwal pelajaran, papan untuk menempelkan hasil karya, fasilitas belajar mengajar (meja kursi guru, meja kursi siswa, kapur/spidol, penggaris, kayu segetiga, papan tulis, dll). Ruang perpustakaan juga ditata dengan baik dan bersih, kelengkapan buku yang ada di perpustakaan sudah baik, buku – buku ditata dengan rapi sehingga membuat siswa semangat untuk membaca. Ruang perpustakaan juga digunakan oleh sekolah sebagai laboratorium komputer dan mushola.

Ruang kepala sekolah / wakil kepala sekolah juga sudah tertata baik, dinding tidak retak, komponen–komponen dalam ruangan lengkap dan berfungsi dengan baik, ruangan telah sesuai dengan standar, serta kelengkapan dari ruangan kepala sekolah juga sudaah lengkap. Penataan ruang guru sudah baik, dimana tersedia meja kursi guru, administrasi sekolah ditata dengan rapi, bersih, walaupun ruangnya agak sempit. Fasilitas yang kurang layak di SD Negeri Wonosari 02 adalah fasilitas kamar mandi yang terkesan kotor dan kurang layak untuk siswa.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong yakni ibu E.M Subajati, S.Pd merupakan seorang guru yang dapat menjadi contoh bagi praktikan dimana beliau sosok guru yang tegas dan selalu memberikan masukan – masukan yang bermanfaat serta membangun. Selama mengajar atau mengabdikan di SD Negeri Wonosari 02 ini sudah dapat dikatakan sebagai pengajar profesional, karena selalu tegas dalam mengajar dan selalu mempersiapkan diri dalam PBM. Sehingga praktikan perlu mencontoh dan belajar lagi dari beliau. Guru pamong sudah mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dimulai dari guru membuka pelajaran, menyampaikan materi dan pengelolaan kelas, hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa selama mengikuti pelajaran.

Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing yaitu bapak Drs. Mujiyono, M.Pd juga sangat baik, dimana beliau selalu memberikan bimbingan, pengarahan, kritik, dan saran serta dukungan/motivasi yang sangat berarti kepada praktikan agar selalu optimis dan selalu semangat dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Dosen pembimbing selalu memberikan dukungan dan pengarahan bagi praktikan agar selalu belajar dengan sungguh-sungguh agar kelak dapat menjadi guru yang profesional.

4. Kualitas Pembelajaran di SD Negeri Wonosari 02

Kualitas pembelajaran pembelajaran di SDN Wonosari 02 sudah cukup baik dengan menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Terdapat guru yang telah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terlebih dahulu sebelum mengajar, namun ada pula yang tidak. RPP yang dibuat mengacu pada silabus sesuai dengan standar isi, sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

5. Kemampuan diri Praktikan

Setelah melakukan kegiatan PPL 1 pada SDN Wonosari 02, praktikan mendapat berbagai pengalaman baru yang dapat digunakan sebagai bekal bila kelak sudah diterjunkan ke sekolah untuk mengajar. Praktikan mendapat pengetahuan tentang kondisi konkret yang terdapat di sekolah baik secara fisik maupun yang ada di dalam. Praktikan juga mengetahui berbagai permasalahan yang terjadi di sekolah dan solusi penyelesaiannya. Selain itu, praktikan menjadi dapat lebih memahami berbagai karakteristik siswa SD, belajar dan bekerjasama dengan kepala sekolah, guru serta praktikan lain, sehingga praktikan mendapatkan berbagai pengalaman selama melaksanakan PPL 1. Praktikan telah dapat melaksanakan kegiatan PPL 1 dengan lancar, tetapi praktikan masih memerlukan bimbingan serta arahan dari guru pamong, dosen pembimbing, maupun dari berbagai pihak yang terkait didalamnya agar dapat menjadi guru yang profesional, karena dalam PPL 1 ini masih dalam tahap kegiatan pengamatan dan belum melaksanakan kegiatan praktik sehingga praktikan harus selalu belajar dan berusaha agar dapat menjadi seorang guru yang profesional..

6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, praktikan memperoleh nilai tambah yang positif di SDN Wonosari 02, diantaranya praktikan dapat mengenal bagaimana cara mengajar yang efektif dan efisien, mengetahui kondisi kelas yang sebenarnya, teknik-teknik mengajar yang baik dan benar dan mengetahui bagaimana cara menyikapi siswa dengan berbagai karakteristik dan latar belakang yang berbeda pada setiap siswa. Berbagai hal tersebut dapat menjadi bekal pengalaman bagi praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 selanjutnya.

7. Saran Pengembang Bagi Sekolah dan UNNES

a. Bagi pihak sekolah

Diharapkan SD Negeri Wonosari 02 dapat meningkatkan kualitas maupun mutu sekolah baik dalam bidang akademik maupun non akademik agar dapat mengembangkan kemampuan peserta didik secara optimal dan menghasilkan output yang berkualitas dan berkarakter luhur demi kemajuan pendidikan di Indonesia.

b. Bagi pihak UNNES

Saran untuk UNNES, sebaiknya lebih ditingkatkannya kualitas pendidikan melalui peningkatan mutu pendidikan dalam segala bidang agar terbentuk calon tenaga pendidik yang siap mempunyai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Demikian paparan refleksi diri dari praktikan setelah melakukan kegiatan observasi dan berbagai kegiatan selama pelaksanaan PPL I di SD Negeri Wonosari 02 Kota Semarang.

REFLEKSI PELAKSANAAN KEGIATAN PPL 1

Nama : Heri Siswanto
NIM : 6102409014
Jurusan/Prodi : PJKR/PGPJSD
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL1) dilaksanakan pada tanggal 30 juli sampai 8 Agustus 2012 di SD Negeri Wonosari 02, Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang secara keseluruhan berjalan dengan lancar. Hal ini karena komunikasi dan kerjasama yang berjalan baik antara mahasiswa praktikan dengan seluruh jajaran guru dan staf SD Negeri Wonosari 02. Sekolah mendukung dengan memberi pelayanan yang baik kepada mahasiswa, sehingga pelaksanaan kegiatan orientasi maupun observasi berjalan lancar, mahasiswa diberi kemudahan untuk mengakses maupun mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan. Sekolah menyambut mahasiswa secara ramah menciptakan kedekatan dalam berinteraksi sehingga terjalinlah hubungan baik antara mahasiswa dengan kepala sekolah, guru, maupun masyarakat sekolah.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

Setelah melakukan observasi pembelajaran penjas di kelas 6A, praktikan dapat memberikan simpulan mengenai proses pembelajaran di kelas baik dari segi kekuatan maupun kelemahannya. Dari segi kekuatan, dapat digambarkan bahwa guru telah mengajarkan berbagai kompetensi yang harus dimiliki siswa, sesuai dengan pedoman buku-buku yang relevan, silabus dan kurikulum KTSP. Guru juga telah menguasai materi yang diberikan, guru tidak mengalami kesulitan untuk mengajarkan kepada siswa. Sedangkan dari segi kelemahan, dapat digambarkan bahwa pembelajaran secara umum masih bersifat konvensional. Pembelajaran belum sepenuhnya memancing siswa untuk aktif dalam penanaman konsep materi. Selain itu, pembelajaran masih kurang menarik perhatian siswa karena guru belum menggunakan alat peraga secara maksimal.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Dari hasil kegiatan observasi yang telah dilaksanakan didapat secara umum kondisi fisik SD Negeri Wonosari 02 mempunyai sarana dan prasarana yang cukup untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Sekolah mempunyai ruang kelas, ruang kantor, ruang uks, perpustakaan, toilet dan lapangan, ketersediaan sarana pembelajaran penjas juga sudah memadai. SD Negeri Wonosari 02 memiliki 9 ruang. Peningkatan jumlah siswa membuat sekolah kekurangan ruang kelas. Ruang yang semula merupakan laboratorium, saat ini digunakan sebagai ruang kelas 1B. Kemudian kegiatan belajar mengajar untuk kelas 2 dilaksanakan sesuai kelas 1 selesai atau *rolling class*. SD Negeri Wonosari 02 berdiri tahun 1947 dan belum pernah mengalami pemugaran, namun ruang kelas masih baik untuk digunakan. Ruang kelas yang merupakan fasilitas utama untuk siswa belajar cukup menunjang kegiatan belajar mengajar (pembelajaran). Kelengkapan pada masing-masing bangunan sudah memenuhi syarat, seperti alat peraga, media pembelajaran dan buku penunjang. adanya papan

pajang, rak buku, papan tulis, meja kursi semua dalam kondisi baik. Perpustakaan yang didalamnya terdapat 5 unit komputer adalah fasilitas penunjang yang tersedia di sekolah ini, yang diharapkan dapat menunjang pembelajaran dan buku sumber, serta sebagai wahana siswa untuk memperoleh wawasan melalui buku-buku yang tersedia.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang ada sangat membantu penulis dalam observasi. Bimbingan, arahan, dan cara guru pamong dalam mengajar dapat memancing inisiatif praktikan untuk melakukan perbaikan dalam pembelajaran di kelas. Dengan demikian praktikan mengharapkan bimbingan dan masukan lebih lanjut untuk Praktik Terbimbing dan Praktik Mandiri yang akan dilakukan oleh praktikan ketika terjun langsung untuk mengajar, baik itu dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam PPL1 ini, dosen koordinator maupun pembimbing hanya mengunjungi sekolah latihan satu kali. Praktikan mengharapkan kedatangan dosen pembimbing pada saat praktik terbimbing dan praktik mandiri minimal tiga kali untuk dapat memberikan bimbingan, arahan serta masukan untuk penulis yang akan menjadi praktikan mengajar.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di SD Negeri Wonosari 02 dilakukan secara konvensional maupun inovatif. Untuk kelas 1 dan 2, sminimal guru sudah melakukan kegiatan pembelajaran yang melibatkan peserta didik. Guru sudah memberikan permainan, nyanyian, yel-yel sehingga siswa lebih termotivasi, menggunakan keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari, membimbing siswa dengan baik dalam mengerjakan tugas. Namun terkadang guru masih menggunakan metode konvensional hal tersebut dikarenakan guru belum menggunakan metode inovatif. Selain itu penggunaan media kurang maksimal, media yang tersedia masih tersimpan rapi sebagai barang inventaris sekolah, belum digunakan secara maksimal.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum praktikan terjun untuk melaksanakan PPL1 di SD Negeri Wonosari 02, praktikan telah mempersiapkan diri dengan melakukan Serangkaian kegiatan untuk mendukung kegiatan PPL, seperti pembekalan PPL, microteaching dan menempuh seluruh matakuliah yang mendukung kegiatan PPL. Namun hal tersebut dirasakan masih kurang, minimnya pengalaman praktikan dalam melakukan pembelajaran langsung dengan siswa-siswa sekolah dasar. Oleh sebab itu, dukungan, bimbingan, arahan, serta masukan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan oleh praktikan untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan yaitu tercapainya tujuan pembelajaran.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL1

Dalam pelaksanaan observasi PPL 1 banyak sekali manfaat yang dapat diperoleh mahasiswa. Dengan adanya observasi ini mahasiswa lebih dapat mengetahui tentang manajemen dan administrasi sekolah, lebih bisa memahami tentang keadaan kelas dan peserta didik yang sebenarnya, lebih bisa bersosialisasi dengan warga sekolah, dan mendapat bekal serta

pengalaman yang nyata, apa yang didapat dalam bangku kuliah dapat diamati dan dilakukan penerapannya di lapangan. Kegiatan ini juga dapat digunakan sebagai bekal yang akan dibawa ketika nanti menjadi seorang guru yang sebenarnya.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Sekolah latihan hendaknya mengembangkan proses pembelajaran yang dilaksanakan, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan efektif. Memanfaatkan media pembelajaran dengan lebih optimal. Melibatkan peserta didik supaya lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

REFLEKSI PELAKSANAAN KEGIATAN PPL 1

Nama : Fathul Aziz Shofi
NIM : 6102409021
Prodi : PGPJSD

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Program ini dilaksanakan di SDN 02 WONOSARI, Kecamatan Ngaliyan.

Pada PPL ini, praktikan melakukan observasi dan praktik mengajar di SDN 02 WONOSARI. PPL dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan bulan Oktober. Dimana PPL dibagi menjadi 2 sesi yaitu: PPL 1 dan PPL 2. Dalam pelaksanaan PPL 1 dilakukan mulai tanggal 31 juli sampai 8 agustus 2012,

Dari hasil pengamatan di lapangan (PPL 1) yang diperoleh sangat membantu kami dalam memudahkan melaksanakan PPL II, dimana kami jadi mengetahui kepala sekolah, guru bidang studi, staf tata usaha, fungsi masing-masing gedung, sarana-prasarana yang ada, dan hal tersebut tentu saja sangat melancarkan tugas kami.

Dari data-data yang praktikan dapatkan dari observasi pada PPL 1, maka praktikan menyusun refleksi diri mengenai:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Penjasorkes

Berdasarkan kegiatan pembelajaran penjasorkes, ada beberapa kekuatan dan kelemahannya. Dilihat dari sudut kekuatan dari mata pelajaran penjasorkes ini yaitu salah satu mata pelajaran yang sangat disukai oleh kebanyakan siswa, karena selain mata pelajarannya dilakukan di luar kelas, mata pelajaran ini dapat membuat siswa senang dan dapat menghilangkan stres setelah merasa jenuh belajar teori di dalam kelas. Namun ada juga sebagian kecil siswa yang tidak suka bergerak ataupun memang siswa tersebut tidak menyukai olahraga yang diajarkan. Selanjutnya dari segi kelemahan mata pelajaran penjasorkes ini adalah waktu yang tersedia masih kurang untuk mencapai tujuan utama dari penjas itu sendiri.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Dalam olahraga, prasarana dapat didefinisikan sebagai suatu media yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen. Prasarana yang terdapat di SDN 02 WONOSARI antara lain lapangan upacara, lapangan badminton, dan lapangan sepak takraw. Untuk sarana olahraga yang terdapat SDN 02 WONOSARI, khususnya untuk perlengkapan olahraga antara lain net baminon, bola sepak, bola voli, bola sepak takraw, bola kasti, dan pemukul kasti.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong Stentiningrum A.MA adalah sosok yang perlu praktikan contoh. Dimana beliau selalu tegas dan tidak banyak bicara, akan tetapi lebih mengutamakan pada kualitas kerja seorang pengajar. Selama mendidik atau mengabdikan di SDN 02 WONOSARI ini sudah dapat dikaitkan pengajar profesional, karena selalu mempersiapkan diri dalam PBM. Sehingga praktikan masih perlu banyak belajar lagi dari beliau. Guru pamong sudah mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dimulai dari guru membuka pelajaran, menyampaikan materi dan pengelolaan kelas, hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa mengikuti pelajaran.

Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing Agus Widodo SSuripto, S.Pd, M.Pd juga baik. Dimana selalu memberikan pengarahan, kritik dan saran serta dukungan yang sangat berarti kepada praktikan agar selalu optimis dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Dosen

pembimbing selalu memberikan dukungan bagi praktikan agar senantiasa belajar dengan sungguh-sungguh terutama dalam bidang studi penjasorkes yang praktikan tekuni, agar kelak menjadi guru yang profesional.

4. Kualitas Pembelajaran di SDN 02 WONOSARI

Untuk kualitas pembelajaran Penjasorkes baik ketika saat pembelajaran di kelas ataupun di lapangan sudah cukup baik, walaupun ada sedikit siswa yang masih bermalasan pada saat pemberian materi pelajaran di dalam kelas. Akan tetapi pada akhirnya proses belajar mengajar bisa berjalan dengan lancar.

5. Kemampuan diri Praktikan

Praktikan di bangku perkuliahan telah mendapatkan mata kuliah MKDU (mata kuliah dasar umum) dan MKDK (mata kuliah dasar kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL yang diadakan oleh jurusan. Meskipun telah mendapatkan bekal yang cukup, praktikan merasa masih perlu banyak belajar. Begitu juga praktikan belum begitu tepat untuk menerapkan teori penjas sesuai dengan teori olahraga yang benar pada pembelajaran penjasorkes, terlebih dalam mata pelajaran yang praktikan tempuh sangat kompleks dimana semua unsur ilmu atau 4 ranah (afektif, psikomotor, kognitif dan tentunya fisik) masuk dalam pelajaran olahraga. Selain itu, praktikan masih belum bisa mengelola kelas dengan baik. Dari PPL ini praktikan semakin memahami apa yang harus kami berikan kepada siswa agar siswa dapat menyukai pelajaran Penjasorkes, menjadikan siswa mau bergerak, dan diharapkan siswa gemar berolahraga., serta praktikan berharap mendapat ilmu dan pengalaman yang banyak, sehingga praktikan memiliki bekal yang cukup untuk menjadi guru yang profesional.

6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, praktikan memperoleh bekal berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui kegiatan observasi lapangan. Selain itu, praktikan juga memperoleh suatu gambaran mengenai kondisi jalannya kegiatan pembelajaran secara langsung, mengetahui manajemen sekolah, mengetahui birokrasi yang ada di sekolah, serta dapat memahami karakter setiap siswa.

7. Saran Pengembang Bagi Sekolah dan UNNES

a. Bagi pihak sekolah (SD N 02 WONOSARI)

Untuk pihak sekolah perlu meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan sekolah agar dapat menghasilkan siswa-siswa yang berkualitas sesuai dengan tujuan utama pendidikan serta mendukung kemajuan pendidikan di Indonesia. Selain itu, guru harus kreatif mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan akan materi ajar yang disampaikannya. Bisa memanfaatkan teknologi media pembelajaran atau melalui media lainnya yang menyenangkan.

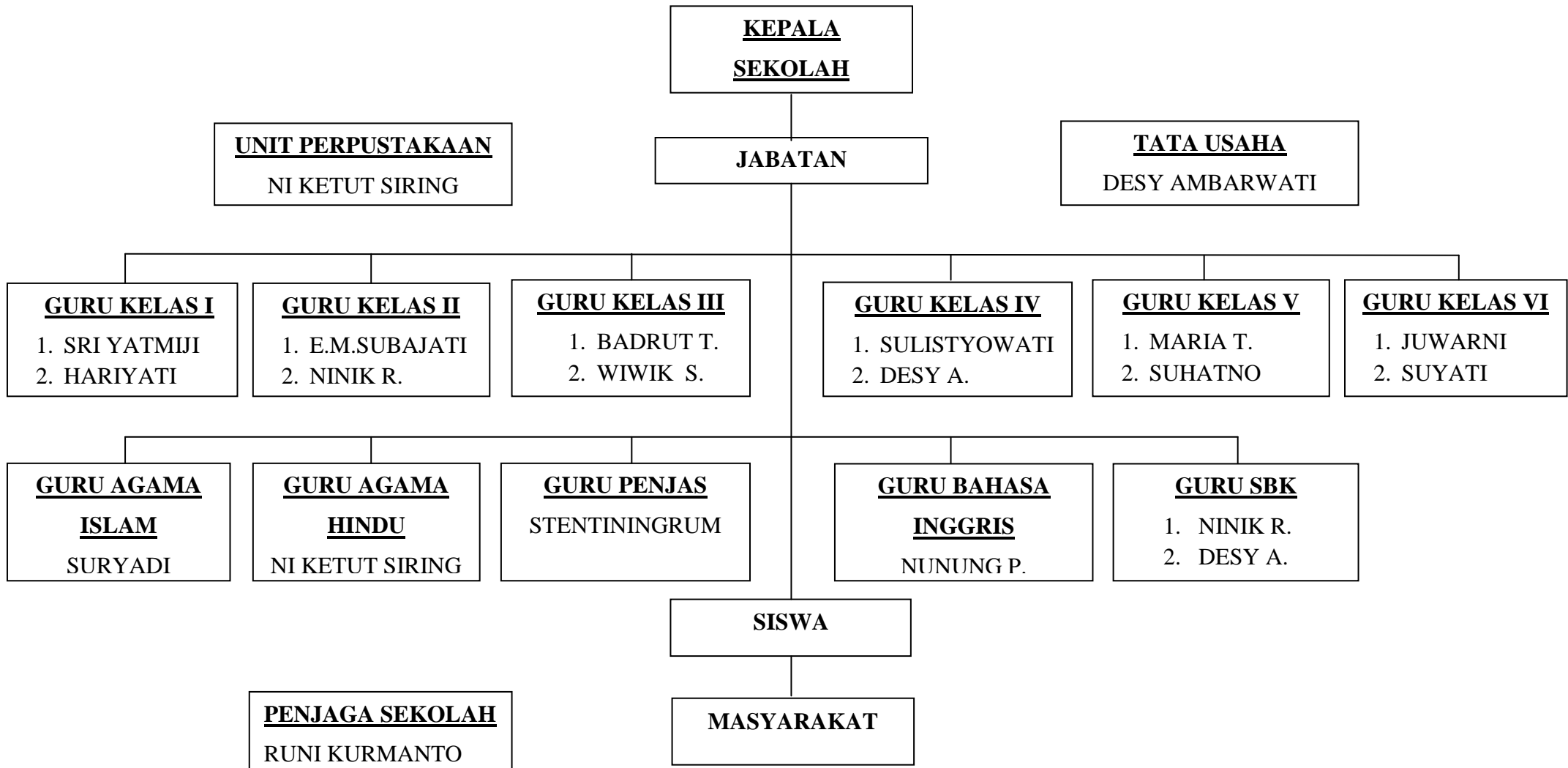
b. Bagi pihak UNNES

Bagi pihak UNNES alangkah baiknya selalu tetap menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa PPL, serta memberikan informasi PPL yang jelas terhadap mahasiswa yang melaksanakan PPL.

DAFTAR LAMPIRAN

- A. Struktur Organisasi Sekolah**
- B. Struktur Komite Sekolah**
- C. Tata Tertib Guru SD Negeri Wonosari 02**
- D. Tata Tertib Siswa SD Negeri Wonosari 02**
- E. Jadwal Pelajaran Siswa**
- F. Denah SD Negeri Wonosari 02**
- G. Daftar Inventaris Alat Peraga SD Negeri Wonosari 02**
- H. Struktur Organisasi Kelompok PPL 1**
- I. Kalender Pelaksanaan Kegiatan PPL 1**
- J. Daftar Mahasiswa PPL SD Negeri Wonosari 02**
- K. Daftar Presensi Mahasiswa**
- L. Foto**

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH



STRUKTUR KOMITE SEKOLAH
SD WONOSARI 02
KECAMATAN NGALIYAN KOTA SEMARANG

PENASEHAT
KEP. KELURAHAN
WONOSARI

KETUA
M. KHALIS

WAKIL
SUGARGO A

SEKRETARIS
Drs. BAMBANG
SUMARDI

BENDAHARA
H. SUWITO
JUARNI, S.Pd

**SOSIAL/
KEMASYARAKATAN**
SUHATNO

**KEAMANAN DAN
KETERTIBAN**
GATOT

PEMBANGUNAN
WISNU R, ST

TATA TERTIB GURU

A. Hal Masuk

1. Guru harus hadir selambat-lambatnya sepuluh menit sebelum jam mengajar dimulai
2. Setelah bel berbunyi segera masuk ke kelas
3. Memimpin / mengawali siswa membaca doa sebelum pelajaran dimulai dan sesudah pelajaran berakhir menjelang pulang di kelas masing-masing
4. Jika berhalangan hadir / sakit harus memberikan keterangan dan tugas siswa bila perlu dilengkapi surat keterangan dokter bila sakit
5. Bagi guru yang piket harap hadir tepat waktu

B. Kewajiban Guru

1. Melaksanakan tugas yang diberikan kepala sekolah
2. Melaksanakan tata tertib sekolah sebaik-baiknya
3. Mengisi daftar hadir guru, murid, jumlah kelas
4. Pakai seragam yang ditentukan / sekolah pakaian bebas, rapi dan bersepatu
5. Membantu kelancaran proses belajar mengajar
6. Membawa perangkat program belajaran yang sesuai dengan bidang studi masing-masing
7. Ikut bertanggung jawab atas keberhasilan, keamanan, ketertiban, keindahan sekolah
8. Saling menghargai, menghormati sesama warga sekolah
9. Mengikuti / melaksanakan semua kegiatan yang dilakukan sekolah

C. Larangan

1. Meninggalkan kelas selama proses KBM berlangsung
2. Makan, minum dan merokok di dalam kelas atau kantor
3. Meninggalkan kelas sebelum bel dan ganti pelajaran / istirahat bel pulang berbunyi kecuali ada izin dari guru piket / kepala sekolah
4. Ke sekolah / kantor tidak berpakaian rapih dan tidak bersepatu
5. Membicarakan guru tentang hal-hal negatif di depan kelas / siswa

TATA TERTIB SISWA

1. Murid datang 15 menit sebelum jam belajar dimulai
2. Berbaris dulu sebelum masuk kelas
3. Memberi salam pada guru
4. Berdo'a sebelum pelajaran dimulai
5. Wali murid dilarang menunggu dalam kelas
6. Dilarang makan waktu pelajaran
7. Dilarang bicara sendiri atau bermain sendiri di waktu pelajaran
8. Murid pakai seragam yang telah ditentukan
9. Berdo'a dulu sebelum pulang dan memberi salam pada guru

Jadwal Pelajaran SDN Wonosari 02

I A

Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
Agama	Matematika	B.Indonesia	IPA	PKN	Penjasorkes
Agama	Matematika	B.Indonesia	IPA	PKN	Penjasorkes
Agama	SBK	B.Indonesia	Matematika	IPS	Penjasorkes
Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat
Matematika	B.Indonesia	B. Jawa	SBK	IPS	B.Inggris
Matematika	B.Indonesia	B. Jawa	SBK	IPS	

I B

Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
Agama	Matematika	B.Indonesia	IPA	PKN	Penjasorkes
Agama	Matematika	B.Indonesia	IPA	PKN	Penjasorkes
Agama	SBK	B.Indonesia	Matematika	IPS	Penjasorkes
Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat
Matematika	B.Indonesia	B. Jawa	SBK	IPS	B.Inggris
Matematika	B.Indonesia	B. Jawa	SBK	IPS	

II A

Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
Agama	Matematika	IPA	Matematika	Penjasorkes	Matematika
Agama	Matematika	IPA	Matematika	Penjasorkes	Matematika
Agama	B.Jawa	PKn	PKn	Penjasorkes	B.Inggris
Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat
B.Indonesia	B.Jawa	B.Indonesia	IPS	B.Indonesia	SBK
B.Indonesia	SBK	B.Indonesia	IPS	B.Indonesia	

II B

Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
B.Indonesia	Matematika	IPA	Matematika	Penjasorkes	Matematika
B.Indonesia	Matematika	IPA	Matematika	Penjasorkes	Matematika
B.Indonesia	B.Jawa	PKn	PKn	Penjasorkes	B.Inggris
Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat
Agama	B.Jawa	B.Indonesia	IPS	B.Indonesia	SBK
Agama	SBK	B.Indonesia	IPS	B.Indonesia	

III A

Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
Matematika	Agama	Penjaskes	Matematika	B. Indonesia	B. Inggris
Matematika	Agama	Penjaskes	Matematika	B. Indonesia	B. Jawa
Matematika	Agama	Penjaskes	Matematika	IPA	B. Jawa
Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat
B. Indonesia	IPA	Penjaskes	PKN	KPDL	Keterampilan
B. Indonesia	IPA	IPS	PKN	KPDL	
B. Indonesia	IPA	IPS	PKN		
Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat		
IPS	Seni musik	Seni Rupa	Seni Tari		

III B

Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
Matematika	IPA	Penjaskes	Matematika	B. Indonesia	B. Jawa
Matematika	IPA	Penjaskes	Matematika	B. Indonesia	B. Jawa
Matematika	IPA	Penjaskes	Matematika	B. Indonesia	Istirahat
Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	B. Inggris
B. Indonesia	Agama	PKN	IPS	SBK	
B. Indonesia	Agama	PKN	IPS	SBK	
B. Indonesia	Agama	KPDL	IPS		
Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat		
KPDL	IPA	SBK	SBK		

IV A

Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
Upacara	IPA	Agama	Penjaskes	Matematika	B. Indonesia
Matematika	IPA	Agama	Penjaskes	Matematika	B. Indonesia
Matematika	IPA	Agama	Penjaskes	Matematika	B. Indonesia
Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat
PKN	IPS	IPS	IPA	Seni music	KTK
PKN	IPS	B. Inggris	IPA		
B. Indonesia	B. Jawa	B. Inggris	KPDL		
Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat		
B. Indonesia	B. Jawa	Seni Tari	KPDL		

IV B

Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
Matematika	IPA	Matematika	Penjaskes	IPA	IPS
Matematika	IPA	Matematika	Penjaskes	IPA	IPS
Matematika	IPA	Matematika	Penjaskes	B. Indonesia	PKN
Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat
B. Indonesia	IPS	Agama	Penjaskes	B. Indonesia	Seni rupa

B. Indonesia	IPS	Agama	PKN	Keterampilan	
B. Indonesia	IPS	Agama	PKN		
Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat		
KPDL	Seni tari	B. Inggris	B. Jawa		
KPDL	Seni musik	B. Inggris	B. Jawa		

V A

Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
Matematika	Penjaskes	Matematika	Agama	B. Indonesia	IPS
Matematika	Penjaskes	Matematika	Agama	B. Indonesia	IPS
Matematika	Penjaskes	Matematika	Agama	B. Indonesia	B. Jawa
Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat
B. Indonesia	Penjaskes	IPA	IPA	KPDL	B. Jawa
B. Indonesia	B. Inggris	IPA	IPA	KPDL	
B. Indonesia	B. Inggris	IPS	IPA		
Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat		
PKN	B. Inggris	IPS	Seni music		
PKN	Seni tari	KTK	Seni rupa		

V B

Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
Matematika	Penjaskes	Matematika	Agama	IPS	IPS
Matematika	Penjaskes	Matematika	Agama	IPS	IPS
Matematika	Penjaskes	Matematika	Agama	IPS	B. Jawa
Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat
PKN	Penjaskes	B. Indonesia	B. Inggris	KPDL	B. Jawa
PKN	Seni tari	B. Indonesia	B. Inggris	KPDL	
B. Indonesia	IPA	B. Indonesia	IPA	B. Inggris	
Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat		
B. Indonesia	IPA	KTK	IPA		
B. Indonesia	IPA	KTK	Seni Musik		

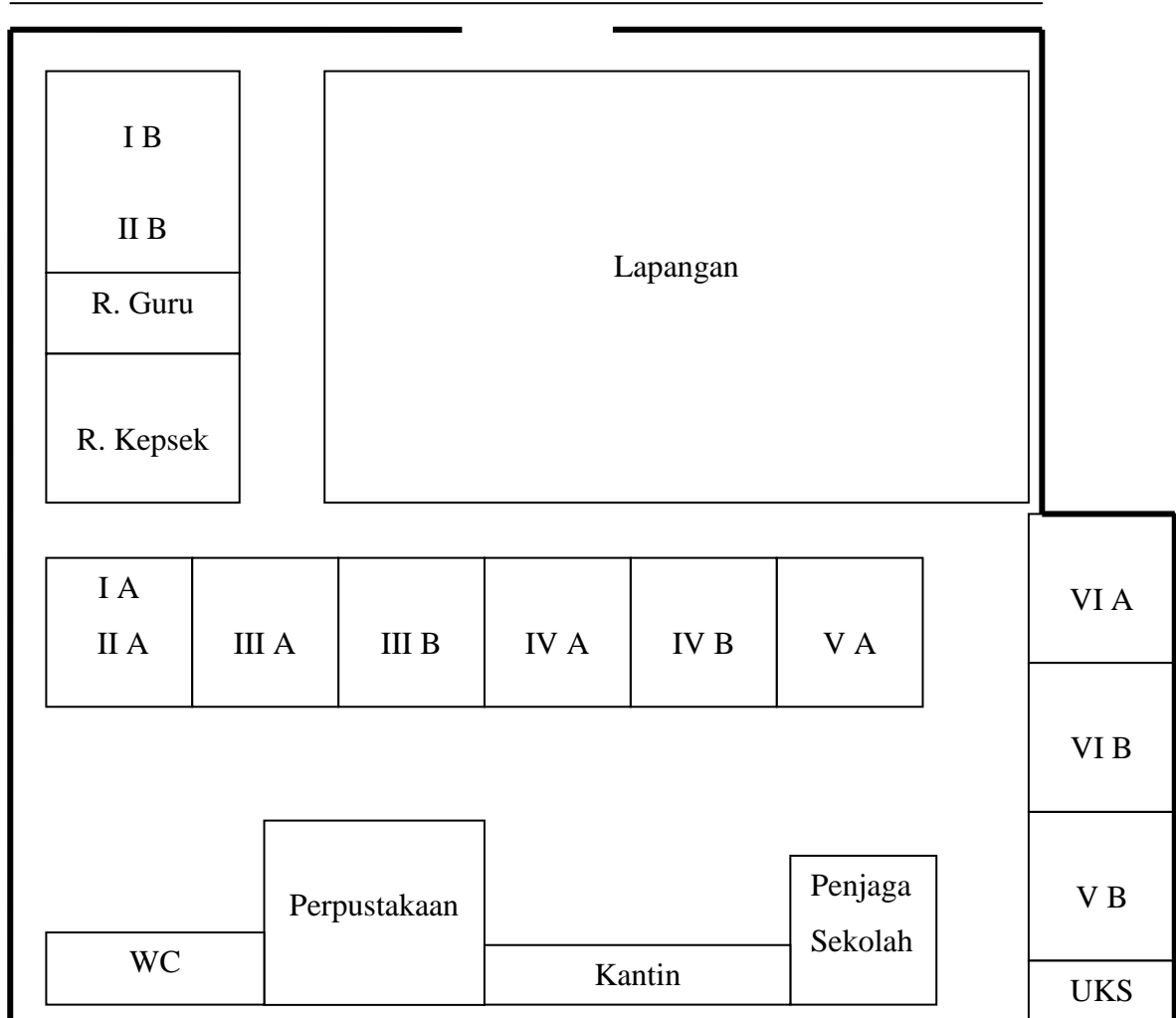
VI A

Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
Upacara	Matematika	Matematika	B.Indonesia	Agama	PKN
Penjasorkes	Matematika	Matematika	B.Indonesia	Agama	PKN
Penjasorkes	Matematika	KPDL	B.Indonesia	Agama	KPDL
Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat
Penjaskorkes	IPA	B.Inggris	IPA	B.Inggris	Keterampilan
IPS	IPA	B.Indonesia	IPA	B.Inggris	
IPS	IPS	B.Indonesia	B. Jawa		
Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat		
Seni lukis	Seni tari	Seni Musik	B.Jawa		

V I B

Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
Upacara	Matematika	Matematika	B.Indonesia	Agama	PKN
Penjasorkes	Matematika	Matematika	B.Indonesia	Agama	PKN
Penjasorkes	Matematika	KPDL	B.Indonesia	Agama	KPDL
Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat
Penjaskorkes	IPA	B.Ingggris	IPA	B.Ingggris	Keterampilan
IPS	IPA	B.Indonesia	IPA	B.Ingggris	
IPS	IPS	B.Indonesia	B. Jawa		
Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat		
Seni lukis	Seni tari	Seni Musik	B.Jawa		

DENAH SEKOLAH
SDN WONOSARI 02



**DAFTAR INVENTARIS ALAT PERAGA
SD NEGERI WONOSARI 02**

IPA

NO	NAMA ALAT PERAGA	JML	KONDISI		KET
			BAIK	BURUK	
1	Torso wanita	1	✓		BPP 15/12/08
2	Bagan tubuh	1		✓	
3	Gambar manusia	1		✓	
4	Gambar hewan	1		✓	
5	Gambar tumbuhan	1		✓	
6	Gambar tubuh manusia	1		✓	
7	Kaca pembesar	1	✓		
8	Gambar rangka manusia	1	✓		
9	Rangka manusia	1	✓		
10	Model alat indera				
	- Mata	1			
	- Telinga	1			
	- Paru-paru	1			
11	Gambar bagian kulit	1	✓		
12	Gambar angkasa luar & tatasurya	1	✓		
13	Gambar peredaran darah	1	✓		
14	Gambar buah-buahan	1	✓		
15	Gambar sayur-sayuran	1	✓		
16	Gambar macam-macam serangga	1	✓		
17	Gambar system pernapasan burung	1	✓		
18	Gambar system pernapasan katak	1	✓		
19	Gambar telinga & penampangnya	1	✓		
20	Gambar alat pencernaan makanan	1	✓		
21	Gambar rongga dada & perut	1	✓		
22	Gambar mata	1	✓		
23	Cermin datar	1	✓		
24	Cermin cekung	1	✓		
25	Cermin cembung	1	✓		
26	Lensa datar	1	✓		
27	Lensa cekung		✓		
28	Lensa cembung	2	✓		
29	Magnet batang		✓		
30	Poster metamorphosis		✓		
31	Poster ekosistem		✓		
32	Thermometer badan	2	✓		BPP 15/12/08
33	Thermometer ruangan	2	✓		BPP 15/12/08
34	Solar system		✓		BPP 15/12/08
35	Kotak hasil tambang (batu-batuan)	3	✓		Kuranglengkap
36	Macam-macam cairan : spirtus, fehling A, fehling B, alcohol.		✓		

37	KIT alat peraga IPA SD lengkap dengan buku panduannya untuk kelas IV (1 buah) kelas V (2 buah), kelas VI (1 buah) terdiri dari:	1 set	✓		BPP 15/12/08
	1) Dudukan lampu (fitting)	2	✓		
	2) Bola lampu	2	✓		
	3) Kawat tembaga	1	✓		
	4) Kabel jepitan mulut buaya	5	✓		
	5) Rumah baterai	1	✓		
	6) Kotak resonansi	1	✓		
	7) Batang pengatur nada	2	✓		
	8) Pengatur tinggi rendah bunyi	1	✓		
	9) Garpu tala				
	10) Tabung pendengar	1	✓		
	11) Selang plastik	2	✓		
	12) Pipa kaca	2	✓		
	13) Corong plastic	1	✓		
	14) Gelas kimia	1	✓		
	15) Tabung Erlenmeyer	1	✓		
	16) Bejana serba guna	1	✓		
	17) Tabung reaksi	1	✓		
	18) Pembakar spirtus	3	✓		
	19) Jembatan pembakar	1	✓		
	20) Sumbat karet	1	✓		
	21) Tutup gelas kimia	1	✓		
	22) Pipa teropong	1	✓		
	23) Kelereng	1	✓		
	24) Penjepit tabung reaksi	2	✓		
	25) Thermometer batang	1	✓		
	26) Batang muai	1	✓		
	27) Mur baut dudukan batang muai	1	✓		
	28) Mur baut batang muai	2	✓		
	29) Magnet jarum kompas				
	30) Jarum pentul	2	✓		
	31) Dasar kompas	1	✓		
	32) Pengapung magnet	5	✓		
	33) Magnet batang	1	✓		
	34) Gantungan piring neraca	2	✓		
	35) Kereta mini	2	✓		
	36) Lensa cembung	2	✓		
	37) Kartu plastic transparan	2	✓		
	38) Kartu karton	1	✓		
	39) Batang baying-bayang	1	✓		
	40) Cermin kaca	1	✓		
	41) Tiang neraca	1	✓		
	42) Piring neraca	1	✓		
	43) Lengan neraca beralur	1	✓		
	44) Lengan neraca setimbang	2	✓		
	45) Penyetimbang lengan neraca	1	✓		
	46) Neraca pegas	1	✓		

	47) Tali	1	√		
	48) Kotak anak timbangan				
	49) Anak kubus timbangan	1	√		
	50) Lempeng alumunium anak timbangan	1	√		
	51) Anak timbangan	10	√		
	52) Kubus kayu	10	√		
	53) Kubus alumunium				
	54) Balon	1	√		
	55) Pipa tiup balon	1	√		
	56) Pompa plastic	1	√		
	57) Zat pewarna	4	√		
	58) Pipet	1	√		
	59) Batang penunjuk muai	2	√		
	60) Larutan lugol/ yodium tentur	1	√		
	61) Gantungan hampa udara	1	√		
	62) Turbin dan rumah turbin	1	√		
	63) Dudukan batang muai	1	√		
	64) Katrol tunggal		√		
	65) Kompas	1	√		
	66) Katrol ganda	1	√		
	67) saklar	1	√		
		2	√		
		1	√		
		1	√		
		1	√		
38	Penampang kulit	1	✓		
39	Penampang batang	1	✓		
40	Alat peraga ilmu pengetahuan bumi dan antariksa	1 set	✓		Decon 2/01/09
41	CD	1	✓		Decon 2/01/09
42	Petunjuk penggunaan alat peraga IPBA	1	✓		Decon 2/01/09
43	Gelas ukur 250 ml	1	✓		Decon 2/01/09
44	Neraca timbangan	1 set	✓		Decon 2/01/09
45	CD (belajar sains dengan computer)	1	✓		Decon 2/01/09
46	Gelas Erlen meyer	1	✓		Decon 2/01/09
47	Gambar system tatasurya	1	✓		Decon 2/01/09
48	Gambar tatasurya (perbandingan ukuran)	1	✓		Decon 2/01/09
49	Gambar bumi dan bulan	1	✓		Decon 2/01/09
50	Bola rasi bintang	1	✓		Decon 2/01/09
51	Lugol	½ liter	✓		BOS okt'10
52	Magnet silinder	2 buah	✓		
53	Magnet ladam	1 buah	✓		
54	Kabel penjepit buaya	4 set	✓		
55	Bohlam kecil	4 buah	✓		
56	Peredaran darah	2 gambar	✓		
57	Organ pernapasan	2 gambar	✓		

58	Pencernaan makanan	2 gambar	✓		
59	Gambar system peredaran darah	1 buah	✓		
60	Gambar organ pernapasan manusia	1 buah	✓		
61	Mikroskop	2 buah	✓		
62	Buku petunjuk penggunaan torso wanita	1 buah	✓		

Matematika

NO	NAMA ALAT PERAGA	JML	KONDISI		KET
			BAIK	BURUK	
1	Timbangan	1	✓		
2	Sedotan	40		✓	
3	Angka	1 set		✓	
4	Kartu bilangan	1		✓	
5	Penggaris segitiga	1	✓		
6	Penggaris panjang	1	✓		
7	Bagan operasi bilangan	1		✓	
8	Model pecahan	1 set	✓		
9	Ukuran, panjang, dan berat	1	✓		
10	Garis bilangan	1		✓	
11	Model jam	1set	✓		BPP 15/12/08
12	Model pecahan	1set	✓		BPP 15/12/08
13	Hitung pecahan	1	✓		BPP 15/12/08
14	Kotak geometri	1	✓		BPP 15/12/08
15	Macam-macam bangun geometri: - kerucut - prisma tegak segitiga - limas segi empat - limas segitiga	1 1 1 1			
16	Cemin simetri lipat	1	✓		Decon 2/1/09
17	Meteran gulung	1	✓		Decon 2/1/09
18	Tangram S (satuwarna)	1 set	✓		Decon 2/1/09
19	Buku petunjuk penggunaan matematika SD IV-VI	1	✓		Decon 2/1/09
20	Busur	1	✓		Decon 2/1/09
21	Papan berpaku	1	✓		Decon 2/1/09
22	Geostrip	1 set	✓		Decon 2/1/09
23	Set bangun persegi/ satuan luas	1 set	✓		Decon 2/1/09
24	Tangram S (anekawarna)	1 set	✓		Decon 2/1/09
25	Diagram luas	1	✓		Decon 2/1/09
26	Macam-macam bangun datar	1 set	✓		Decon 2/1/09
27	CD gemar matematika: - domino pecahan - chart panjang, berat, waktudankuantitas - bank soal 3 - gambar binatang perkalian	2 2 2 2 2 2	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Decon 2/1/09

	- tangram	2	✓		
	- model bangun datar	2	✓		
	- batang bilangan	2	✓		
	- uang kertas dan logam	2	✓		
	- blok pecahan	2	✓		
	- kotak pembagian	2	✓		
	- kartu bilangan	2	✓		
	- muka jam	2	✓		
	- kartu permainan domino bilangan	2	✓		
	- bilangan romawi				
	- bank soal 1	2	✓		
	- bank soal 2	2	✓		
	- bank soal 4	2	✓		
	- bank soal 5	2	✓		
	- bank soal 6	2	✓		
	- mistar bilangan bulat	2	✓		
	- diagram batang dan lingkaran	2	✓		
	- dekak-dekak	2	✓		
	- timbangan bilangan				
	- blok dienes	2	✓		
	- model bangun ruang	2	✓		
	- neraca dan timbangan	2	✓		
		2	✓		
		2	✓		
28	Semproa	1	✓		Decon 2/1/09
29	Bangun ruang	1 set	✓		BOS Okt'10
30	Kerangka ruang	1 set	✓		BOS Okt'10

IPS

NO	NAMA ALAT PERAGA	JML	KONDISI		KET
			BAIK	BURUK	
1	Peta kota madya	1	✓		
2	Kliping	1	✓		
3	Peta Indonesia	2	✓		
4	Globe/ bola dunia	7	✓		BPP 15/12/08
5	Peta ASEAN	1	✓		
6	Peta Australia	1	✓		
7	Peta Amerika	1	✓		
8	Peta Eropa	2	✓		
9	Peta Afrika	2	✓		
10	Peta laut	1		✓	
11	Peta penyebaran flora dan fauna	1	✓		
12	Gambar macam-macam transportasi	1	✓		
13	Gambar macam-macam pasar	1	✓		
14	Peta propinsi Jawa Tengah	1		✓	
15	Peta Indonesia sedang	2	✓		BOS Okt'10
16	Peta kota semarang	1	✓		

17	Peta ASEAN kecil	1	✓		
18	Peta Jawa Tengah kecil	1	✓		
TEKNOLOGI & KOMPUTER					
19	CD pengenalan internet	1	✓		Decon 2/1/09
20	CD desain grafis dengan corel draw	1	✓		
21	CD menggambar dengan MS Paint	1	✓		
22	CD mengolah lembar kerja dengan MS Excel	1	✓		
23	CD kamus teknologi informasi dan Komunikasi	1	✓		
24	CD mari mengenal computer	1	✓		
25	CD mengolah kata dengan MS Word	1	✓		
26	CD MS Power Point	1	✓		
27	CD belajar matematika dengan computer	1	✓		
28	CD pintar menggunakan windows XP	1	✓		
29	CD mengolah data base dengan MS access	1	✓		

Bahasa Indonesia

NO	NAMA ALAT PERAGA	JML	KONDISI		KET
			BAIK	BURUK	
1	Kartu huruf	2 set	✓		
2	Gambar-gambar		✓		
3	Kartu gambar	1	✓		
4	CD bahasa Indonesia	1	✓		Decon 2/01/09
5	Keping huruf siswa B.Indonesia	3 set	✓		
6	Lembar kerja siswa B.Indonesia	3 set	✓		
7	Papan alas untuk siswa B.Indonesia	3	✓		
8	CD bahasa Inggris	1	✓		
9	Keping huruf siswa bahasa Inggris	2 set	✓		
10	Lembar kerja siswa bahasa Inggris	2 set	✓		
11	Papan alas untuk siswa B.inggris	2	✓		
12	Papan huruf klasikal (B.Indonesia)	1	✓		
13	Keping huruf klasikal (B.Indonesia)	1 set	✓		
14	Buku petunjuk penggunaan alat peraga B.Indonesia	1	✓		
15	Lembar klasikal B.Indonesia	1 set	✓		
16	Keping huruf klasikal (B.inggris)	1 set	✓		
17	Lembar klasikal B.Inggris	1 set	✓		
18	Buku petunjuk penggunaan alat peraga B.Inggris.	1	✓		

**STRUKTUR ORGANISASI KELOMPOK PPL
SD NEGERI WONOSARI 02 TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

KETUA : MUHAMMAD ARIF IKHWANUDDIN

WAKIL KETUA : HERI SISWANTO

SEKRETARIS : 1. LUTFI MAULINA
2. MUSFIRATUN BANA

BENDAHARA : 1. LIDWINA RATIH NURMIYANTI
2. NURUL SHOLIAH WAHYU HIDAYATI

ANGGOTA : 1. WAHYU PRIYANDONO
2. FENTI MULYANI RAHMAWATI
3. ADIK RIAN SAPUTRA
4. FATHUL AZIZ SHOFI

KALENDER PELAKSANAAN PPL 1
SEKOLAH : SD NEGERI WONOSARI 02

Hari dan Tanggal	Kegiatan
Senin, 30 Juli 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara Penerjunan
Selasa, 31 Juli 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Penerjunan mahasiswa PPL • Ramah Tamah dengan guru • Penataan Tempat posko PPL • Pembentukan organisasi mahasiswa PPL • Membahas instrumen observasi
Rabu, 1 Agustus 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi dan pengumpulan data • Pembuatan jadwal PPL
Kamis, 2 Agustus 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi dan pengumpulan data • Pengolahan data hasil Observasi • Membantu proses pembelajaran di kelas • Membantu administrasi sekolah
Jumat, 3 Agustus 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Menggantikan tugas mengajar guru di kelas • Melengkapi data hasil observasi. • Membantu administrasi sekolah • Latihan Koor untuk upacara 17 Agustus
Sabtu, 4 Agustus 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu administrasi sekolah • Latihan Koor untuk upacara 17 Agustus
Minggu, 5 Agustus 2012	LIBUR
Senin, 6 Agustus 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi KBM • Membuat Laporan PPL 1 • Membantu melengkapi administrasi sekolah
Selasa, 7 Agustus 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan Upacara • Melengkapi laporan PPL 1 • Membantu melengkapi administrasi sekolah

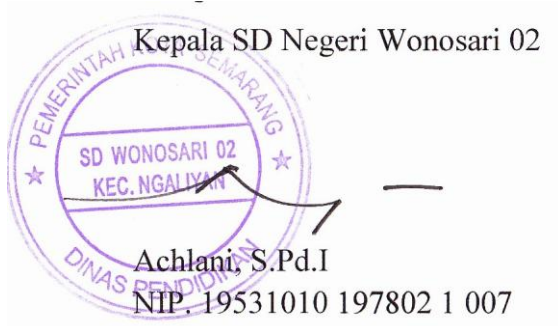
Rabu, 8 Agustus 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan Upacara • Membuat mading sekolah • Membantu melengkapi administrasi sekolah • Membuat Jadwal mengajar terbimbing dan mandiri
----------------------	---

Semarang, 7 Agustus 2012

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Wonosari 02

Ketua Koordinator Mahasiswa



Achlani, S.Pd.I
NIP. 19531010 197802 1 007

Muhammad Arif Ikhwanuddin
NIM. 1401409135

**DAFTAR MAHASISWA PPL
DI SD NEGERI WONOSARI 02**

No	Nama	NIM	Jurusan	Dosen Pembimbing	Guru Pamong
1	Wahyu Priyandono	1401409053	PGSD	Drs. Mujiyono, M.Pd	Juarni, S.Pd. SD
2	Lutfi Maulina	1401409089	PGSD	Drs. Mujiyono, M.Pd	EM. Subajati, S.Pd
3	Musfiratun Bana	1401409130	PGSD	Drs. Mujiyono, M.Pd	Suhatno, S.Pd. SD
4	Muhammad Arif Ikhwanuddin	1401409135	PGSD	Drs. Mujiyono, M.Pd	Juarni, S.Pd. SD
5	Lidwina Ratih Nurmiyanti	1401409176	PGSD	Drs. Mujiyono, M.Pd	Suhatno, S.Pd. SD
6	Fenti Mulyani Rahmawati	1401409239	PGSD	Drs. Mujiyono, M.Pd	Suyati, A.Ma
7	Nurul Sholihah Wahyu Hidayati	1401409316	PGSD	Drs. Mujiyono, M.Pd	Suyati, A.Ma
8	Adik Rian Saputra	1401409404	PGSD	Drs. Mujiyono, M.Pd	EM. Subajati, S.Pd
9	Heri Siswanto	6102409014	PGPJSD	Agus Widodo Suropto, S.Pd., M.Pd	Stentiningrum, A.Ma.Pd
10	Fathul Aziz Shofi	6102409021	PGPJSD	Agus Widodo Suropto, S.Pd., M.Pd	Stentiningrum, A.Ma.Pd

Semarang, 3 Agustus 2012

Mengetahui.

Kepala SD Negeri Wonosari 02



Achlani, S.Pd.I

NIP. 19531010 197802 1 007

Koordinator Mahasiswa PPL

Muhammad Arif Ikhwanuddin
NIM. 1401409135

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SD NEGERI WONOSARI 02**

Program/tahun : 2012/2013

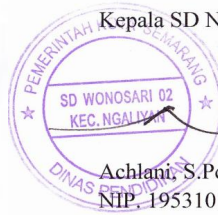
Sekolah latihan : SDN Wonosari 02 Kota Semarang

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan (tanggal)										Ket	
				20/12/12	21/12/12	22/12/12	23/12/12	24/12/12	25/12/12	26/12/12	27/12/12	28/12/12	29/12/12		
1.	WAHYU PRYANDONO	1401409053	PGSD												
2.	LUTHI MAULINA	1401409018	PGSD												
3.	MUSFERATUN HANA	1401409138	PGSD												
4.	MUHAMMAD ARIFFIKHWANUDDIN	1401408135	PGSD												
5.	LIDWINA RATHI NURMIYANTI	1401409178	PGSD												
6.	PENTI MULYANI RAHMAWATI	1401409239	PGSD												
7.	NURUL SHOLIHAH WAHYU HIDAYATI	1401408136	PGSD												
8.	ADIK RIAN SAPUTRA	1401409484	PGSD												

4.	HERI SISWANTO	6100489814	PGPISD												
30.	FATHUL AZIZ SIDIQI	6000489821	PGPISD												

Menerima:

Kepala SD Negeri Wonosari 02 02



Achlani, S.Pd.I
NIP. 19531010 197802 1 007

Semarang, 30 Juli 2012

Koordinator PPL SDN Wonosari 02

Muhammad Arif I
NIM. 1401409135

LAMPIRAN FOTO



Papan nama Sekolah



Joglo Sekolah



Ruang Kelas



Ruang Guru



Ruang Kepala Sekolah



Ruang Perpustakaan



Kantin Sekolah



Berbagai penghargaan yang diterima sekolah